

**ANALISIS BUTIR SOAL OBJEKTIF TES UJIAN AKHIR  
SEMESTER GENAP 2013-2014 MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN KEDUNGJATI  
MADIUN**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**BAGUS SATRIYO PAMBUDI**

**NIM 10110161**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2014**

**ANALISIS BUTIR SOAL OBJEKTIF TES UJIAN AKHIR  
SEMESTER GENAP 2013-2014 MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN KEDUNGJATI  
MADIUN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd. I)*

**Diajukan Oleh:**

**BAGUS SATRIYO PAMBUDI**

**NIM : 10110161**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS BUTIR SOAL OBJEKTIF TES UJIAN AKHIR  
SEMESTER GENAP 2013-2014 MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN KEDUNGJATI  
MADIUN**

Oleh:

**Bagus Satriyo Pambudi**  
**NIM. 10110161**

Oleh Dosen Pembimbing:

**Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**  
NIP. 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Marno, M.Ag**  
NIP : 197208222002121001

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS BUTIR SOAL OBJEKTIF TES UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2013-2014 MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN KEDUNGJATI MADIUN

#### SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh  
Bagus Satriyo Pambudi (10110161)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 September 2014 dan  
dinyatakan

#### LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)

#### Panitia Ujian

#### Tanda Tangan

Ketua Sidang,  
Abdul Aziz, M.Pd  
NIP. 197212182000031002

: \_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang,  
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
NIP. 195709271982032001

: \_\_\_\_\_

Pembimbing,  
Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd  
NIP. 195709271982032001

: \_\_\_\_\_

Penguji Utama,  
Drs. H. Sudiyono, M.Pd  
NIP. 195303121985031002

: \_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. H. Nur Ali. M. Pd.**  
NIP. 196504031998031002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

*Sembah sujud serta Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehingga dapat bernafas hingga saat ini. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselsaikan.*

*Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sang pemimpin umat yang menunjukkan jalan gelap menuju terang benderang, yakni Agama Islam.*

*Ribuan cinta yang berhembus bagaikan angin, dapat ku rasakan namun tak dapat kuungkapkan. Meski ucapan "Terima Kasih" tak dapat membalas cintamu, namun izinkan namamu tertulis dilembar pengesahanku.*

### Bapak-Ibu & Nenek Tercinta

*Teruntuk motivator dalam hidupku : Bapak (Sutrisno) yang selalu bekerja keras mulai pagi sampai petang hingga tak merasakan siang, ibu (Eny Sulastri) yang selalu meneteskan air mata dalam doa dan mengecup kening agar selalu semangat dalam berjuang. Nenekku yang memberikan semangat dan tak henti-hentinya mendoakanku. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak ibu yang telah memberikan kasih sayang dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembor kertas yang bertulis kata cinta dan persembahan.*

### Dosen Pembimbing

*Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd Beliau selaku dosen pembimbing selama saya menyelesaikan skripsi ini, saya ucapkan banyak terima kasih karena berkat kesabaran beliau membimbing saya menyelesaikan skripsi ini saya bisa menyelesaikannya dengan baik, mudah-mudahan berkat bimbingan beliau saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat didunia dan akhirat, dan mudah-mudahan beliau selalu diberikan syafa'at-Nya...*

*Amin Ya Rabbal 'alamin*

## Keluarga Tercinta

*Kakakku ( Rizky dan Wiwit) Serta Adik-adikku ( Nicky, Dejan, David, Arga, Denan, Nindy) kau adalah keluarga terbaikku dan terhebat yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi serta tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil yang dapat kupersembahkan.*

## Sahabat-sahabatku

*Sahabatku Azizah, Eva, Dila, konyel, Jcha, Jihad, Fadely, Wahyu, Rusben, Nacun, Gondrek, Yuli, Plonco, Ato', Badi', Ikra, Fatah, Pak Din, Fauzan, Bagus Hp, Alif, Ridho, Ridwan, Rouf, sahabatku yang ada dirumah, sahabatku MAN 2 Madiun, Sahabat-sabat ngopi dan futsal serta sahabat yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Bterimakasih kalian telah memberikan warna-warni dalam hidupku, ayog foto-foto lagi., pastinya kalian yang selalu aku rindukan, Sahabat Kecilku Anto, Joko, Angga, Eko, Pace semoga keakraban kita tetap terjaga. , khususnya jurusan PAJ terimakasih buat kalain yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini, canda tawa kalian takkan pernah terlupa..*

*Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini.*

*“Your dreams today, can be your future tomorrow”*

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ خُومَهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ

عَلَىٰ مَا هَدَيْنَاكُمْ وَيُنَبِّئُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٣٧﴾

*Daging (Hewan kurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah menudukannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang dia berikan kepadamu. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik (Surat Al-Hajj (22) Ayat 37).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemenn Agama Republik Indonesia, *AL-Quran Terjemah* (Surabaya: Karya Agung, 2006) hlm. 468

**Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Bagus Satriyo Pambudi

Malang, 8 September 2014

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun  
teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bagus Satriyo Pambudi

NIM : 10110101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Objektif Tes Ujian Akhir Semester Genap  
2013-2014 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas  
VIII MTsN Kedungjati Madiun

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak  
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing, 8 September 2014

**Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd**

NIP. 195709271982032001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 September 2014

**Bagus Satrivo Pambudi**  
10110161

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.WB*

Alhamdulillah tiada kata yang lebih indah yang dapat penulis ungkapkan selain puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis, serta mencurahkan rizqi berupa kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan semua umat Islam yakni baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka sudah selayaknya bilamana penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibu (Sutrisno dan Eny Sulastri) kalian yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan yang penuh untuk tetap tersenyum dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi dan seluruh keluarga besar yang selalu menghiasi hidupku dengan penuh warna.
2. Bpk. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo. M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bpk. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bpk. Dr. Marno, M.Ag, selaku kajur Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd, selaku dosen pembimbing dengan kesabaran, ketulusan serta tanggung jawab telah memberikan petunjuk bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bpk. Suminto, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah MTsN Kedungjati Madiun yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Sahabat-sahabatku Badi', Fatah, Ikra, Bagus, Alif, Ridho, Ato', Mudin, Ridho, Ridwan, Rouf, I'am, Yussuf yang setia menemaniku mulai semester awal sampai akhir.
8. Dan segenap keluarga besarku PAI & Sedulur *NGOFUT* (Ngopi Futsal) beserta teman-temanku semua yang tak bisa disebut satu-persatu disini penulis ucapkan terima kasih yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak kekurangan dan kekhilafan , oleh karena kami masih mengharapkan adanya kritikan dan masukan dari semua pihak demi terselesainya tugas berikutnya dengan lebih baik.Kami mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segenap pembaca di masa kini hingga masa yang akan datang. *Amin Ya Rabbal Alamin,Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Malang, 11 September 2014

**Bagus Satriyo Pambudi**  
NIM: 10110161

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	Z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	S	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	Sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	Dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	Th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	Gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 3.1</b>	: Kerja ranah kognitif pada Taksonomi Bloom. ....	35
<b>TABEL 3.2</b>	: Klasifikasi Daya Pembeda.....	53
<b>TABEL 4.1</b>	: Data siswa lima tahun terakhir .....	58
<b>TABEL 4.2.1</b>	: Analisis Validitas Isi .....	62
<b>TABEL 4.3.1</b>	: Analisis daya pmbeda dan tingkat kesukaran.....	81
<b>TABEL 5.1</b>	: Validitas isi dari seluruh soal objektif .....	102
<b>TABEL 5.2</b>	: Daya Pembeda seluruh soal objektif .....	111
<b>TABEL 5.3</b>	: Presentase daya pembeda .....	113
<b>TABEL 5.4</b>	: Tingkat kesukaran seluruh soal objektif.....	113
<b>TABEL 5.5</b>	: Presentase tingkat kesukaran .....	115

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 2.1</b>	: Sistem Klasifikasi Bloom .....	34
-------------------	----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b>	: Daftar Riwayat Hidup. ....	118
<b>LAMPIRAN 2</b>	: Surat Penelitian. ....	119
<b>LAMPIRAN 3</b>	: Surat Bukti Penelitian MTsN Kedungjati .....	120
<b>LAMPIRAN 4</b>	: Bukti Konsultasi .....	121
<b>LAMPIRAN 5</b>	: Pedoman Wawancara .....	122
<b>LAMPIRAN 6</b>	: Kisi – Kisi Soal .....	123
<b>LAMPIRAN 7</b>	: Kartu Soal .....	129
<b>LAMPIRAN 8</b>	: Soal – Soal .....	141
<b>LAMPIRAN 9</b>	: Kunci Jawaban .....	145
<b>LAMPIRAN 10</b>	: Analisis <i>Program Microcat Model Iteman Versi 3.00.</i> ..	146
<b>LAMPIRAN 11</b>	: Cara Menggunakan Iteman .....	158
<b>LAMPIRAN 12</b>	: Daftar Nilai Kelas VIII MTsN Kedungjati .....	167
<b>LAMPIRAN 13</b>	: Lembar Silabus .....	169
<b>LAMPIRAN 14</b>	: Data Guru dan Karyawan .....	174
<b>LAMPIRAN 15</b>	: Gambar – gambar .....	176

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	8
H. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Evaluasi .....	11
a. Pengertian Evaluasi .....	11
b. Tujuan Evaluasi .....	12
c. Ciri-ciri Evaluasi .....	14

d. Prinsip-prinsip Evaluasi .....	15
e. Perencanaan Evaluasi .....	16
f. Teknik-teknik Evaluasi.....	21
B. Ulangan Akhir Semester .....	25
C. Analisis Tes Hasil Belajar (Empirik) .....	26
a) Validitas .....	27
b) Realibilitas .....	38
D. Analisis Butir Soal Tes Hasil Belajar.....	40
a) Tingkat Kesukaran .....	41
b) Daya Pembeda.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Lokasi Penelitian .....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46
C. Data dan Sumber Data .....	47
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Fokus Penelitian .....	49
H. Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Latar Belakang Objek Sekolah.....	52
1. Kurikulum .....	52
a. Penyusunan Kurikulum .....	52
b. Landasan Penyusunan .....	54
2. Identitas Madrasah .....	55
a. Tujuan Pendidikan Dasar .....	55
b. Visi MTsN Kedungjati .....	56
c. Misi MTsN Kedungjati .....	56
d. Tujuan MTsN Kedungjati .....	57
e. Data Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir.....	58
f. Sarana Pendidikan .....	58

B. Analisis Data .....	59
1. Validitas Isi .....	60
2. Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran .....	81
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>101</b>
A. Validitas Isi .....	101
B. Daya Pembeda.....	111
C. Tingkat Kesukaran .....	113
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Bagus Satriyo Pambudi. 2014. *Analisis Butir Soal Objektif Tes Ujian Akhir Semester Genap 2013-2014 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Siti Annijat Maimunah M.Pd.

---

Penulisan soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam penyiapan hasil ulangan/ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator yang sudah disusun di dalam kisi-kisi dan berdasarkan kaidah penulisan soal bentuk objektif dan kaidah soal dalam bentuk uraian. Untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis harus melakukan adanya kegiatan analisis butir soal. Tujuan penelaahan adalah bentuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal dipergunaka.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui validitas isi tes objektif ujian akhir semester, (2) mengetahui daya pembeda tes objektif ujian akhir semester, (3) mengetahui tingkat kesukaran tes objektif ujian akhir semester mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data yang digunaka adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan pendekatan objektif yaitu pendekatan yang menggali informasi subjektif mungkin. Dengan pendekatan ini peneliti ingin mengetahui kualitas terhadap butir soal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa : (1) Dari hasil analisis soal-soal Ujian Akhir Semester genap MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurut standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator didapat hasil dari 40 soal semuanya sesuai dengan kurikulum yang diajarkan, (2) tes objektif ujian akhir semester tersebut memiliki kategori daya pembeda yang baik dengan presentase 42%, tetapi soal yang memiliki kategori daya pembeda negatif juga cukup banyak dengan presentase 25%, (3) Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAS genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan sangat mudah. Soal yang baik hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah sehingga dapat mengukur kemampuan peserta tes dengan baik.

**Kata Kunci:** *Analisis butir soal, Soal Objektif, Ujian Akhir Semester*

## ABSTRACT

Bagus Satriyo Pambudi. 2014. *The analysis of objective test questions final exams of the semester even 2013-2014 history of islamic culture subject on eight grade MTsN Kedungjati Madiun*. the departement of islamic studies, faculty of science pedagogy and education of University Islamic Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor Theses : Dra. Siti Annijat Maimunah M.Pd.

---

It is a matter of writing a very important activity in the preparation of results of deutoronomy. Every grain of matter must be based on a written outline of the indicator that have been arraged in a grid and based on the rule of writing about the form of the objective and description. For improving the quality of the writing has been on the question of having to do analysis of the activities of the grain. The purpose of study is a form of riview and examine every grain of matter that have acquired quqlity problem before duplicated.

The purpose of this research are (1) to know the validating of the content of the test objective exams of the final semester (2) knowing the power criterion an objective test of semester of the semester final exam (3) knowing the difficulty of objective test in final semester exam history of islamic culture subject on eight grade MTsN Kedungjati Madiun.

To achieve the goal in research done with quantitative methods the collection of data used are observation, interview, and documentation. With an objective approach is an approach that explores the subjective information may. With this approach the researcher want to know the quality of the items reserved history of islamic culture subject on eight grade MTsN Kedungjati Madiun.

The result of this research can be aware that : (1) the result of the analysis of the final exam even MTsN Kedungjati Madiun history of Islamic culture subjects according to basic standards of competency, competencies and indicators derived from the result of 40 items in in accordance with the curriculum being taught. (2) an objectives test of the semester final exam has a power requirement of a good differentiator with a percentage of 42 percent but the question that has a power requirement of negative also quite a lot of difference with the percentage of 25 percent. (3) from the result of the analysis it can be concluded that the difficulty level even semester final exam eight grade MTsN Kedungjati Madiun history of islamic culture subject is found on very easily. Good question shouldn't too hard nor too easily so that it can be measure that test taker's ability to properly.

**Keywords :** *The analysis of grain question , Objective question, Semester final exam.*

## مستخلص البحث

ساتريا فامبودي، باجوس .2014. " تحليل أسئلة الاختبار في الامتحان النهائي للفصل الدراسي 2013-2014 في مدة التاريخ الإسلامي للفصل الثامن للمدرسة الثانوية الحكومية كيدوق جاتي ماديسون"، قسم التربية الإسلامية، في كلية العلوم والتدريس، في جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانق. المشرف : ستي أنيجات ميمونة، الماجيستر

---

اكتابة الأسئلة هو الافعل المهم جدا في إعداد نتائج الاختبار. يجب أن يكتب كل أسئلة بأساس صياغة المؤشرات التي قد ترتيبها في شعرية، وتقوم على قواعد الكتابة في شكل موضوعي و في شكل الوصف. لتحسين نوعية الأسئلة لازم أن يقوم التحليل في أسئلة . والغرض من هذا الاستعراض هو شكل من أشكال مراجعة على كل بند لأجل الحصول على الاسئلة الجيدة.

وأما الغرض من هذه الدراسة هو (1) لتعريف صلاحية أسئلة موضوعي لامتحان النهائي، (2) لتعريف التمييز أسئلة موضوعي لامتحان النهائي (3) لتعريف مرح الصعوبة أسئلة موضوعي لامتحان النهائي مدة التاريخ الإسلامي للفصل الثامن للمدرسة الثانوية الحكومية كيدوق جاتي ماديسون. لنيل الهدف في هذا البحث الذي يفعل بطريقة البحث الكمي .و الطريقة لجمع البيانات بملاحظة والمقابلة والوثائق .مع منهج موضوعي يعني المنهج الذي يأخذ المعلومات الذاتية. مع هذا المنهج الباحث يريد أن يعرف نوعية أسئلة لامتحان النهائي مواد التاريخ الإسلامي للفصل الثامن للمدرسة الثانوية الحكومية كيدوق جاتي ماديسون.

والنتائج من هذه البحث هو (1) من تحليل أسئلة لامتحان النهائي مواد التاريخ الإسلامي للفصل الثامن للمدرسة الثانوية الحكومية كيدوق جاتي ماديسون وفقا لمعايير الكفاءة والكفاءة الأساسية ومؤشر يحصل على نتائج من 40 سؤال كلهم وفقا للمناهج التي قد تدرس، (2) الاختبار موضوعي للامتحانات النهائية لها فئة المميّزة الجيدة مع نسبة 42٪، ولكن من فئة التمييز السلبية هو يقوم بنسبة 25٪، (3) من هذا التحليل يمكن ان يستنتاج بأن مستوى الصعوبة في الأسئلة لامتحان النهائي مواد التاريخ الإسلامي للفصل الثامن للمدرسة الثانوية الحكومية كيدوق جاتي ماديسون تصنيفها بسهولة جدا. الأسئلة الجيدة ينبغي أن يكون الصعب جدا أو سهلة بحيث يمكن ان يقدر قدرة الطلاب بجيد.

الكلمات الرئيسية: تحليل أسئلة، أسئلة موضوعي، الامتحان النهائي

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya sekolah masih banyak yang belum memiliki kualitas atau mutu yang bagus. Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan ada beberapa input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan dapat berupa hasil tes kemampuan akademis .

Keberhasilan belajar siswa dalam bentuk prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai raport merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait dan menentukan prestasi belajar itu sendiri, seperti faktor individual (kematangan atau pertumbuhan fisik, kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual) dan faktor sosial (guru, orang tua/keluarga dan lingkungan serta fasilitas atau dukungan).

Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan

mengajarnya dan membantu proses peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis. Guru harus menyadari bahwa kemajuan peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika sebagian peserta didik tidak berhasil dalam belajarnya berarti merupakan kegagalan bagi guru itu sendiri.<sup>1</sup>

Ulangan akhir semester atau ulangan sumatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar peserta didik dan merupakan proses penilaian hasil belajar peserta didik pada akhir semester. Ulangan akhir semester dilakukan dengan teknik tes. Suatu tes merupakan alat ukur keberhasilan belajar. Soal sebagai alat pengukur di katakan baik apabila mampu memenuhi beberapa persyaratan yang dapat di uji dengan melakukan analisis butir soal, baik kualitatif dan kuantitatif.<sup>2</sup>

Penulisan soal merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam penyiapan hasil ulangan/ujian. Setiap butir soal yang ditulis harus berdasarkan rumusan indikator yang sudah disusun di dalam kisi-kisi dan berdasarkan kaidah penulisan soal bentuk objektif dan kaidah soal dalam bentuk uraian. Untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis harus melakukan adanya kegiatan analisis butir soal. Tujuan penelaahan adalah bentuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal dipergunakan. Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5

<sup>2</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, validitas dan interpretasi Hasil Tes implementasi kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk siswa mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan.<sup>3</sup>

Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif dan akurat. Jika tes yang digunakan guru kurang baik, maka hasil yang diperoleh pun tentunya kurang baik. Hal ini dapat merugikan peserta serta didik itu sendiri. Artinya, hasil yang diperoleh peserta didik menjadi tidak objektif dan tidak adil. Oleh sebab itu, tes yang digunakan guru harus memiliki kualitas yang lebih baik dilihat dari berbagai segi. Tes hendaknya disusun sesuai dengan prinsip dan prosedur penyusunan tes. Setelah digunakan perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. dalam praktik disekolah sering kali guru acuh tak acuh dengan kualitas suatu tes. Ada guru yang mengambil soal dari buku-buku pelajaran atau dari kumpulan soal. Padahal, soal-soal tersebut belum diketahui tingkat kebaikannya.<sup>4</sup>

Ada beberapa guru yang ada di sekolahan yang tidak pernah mengadakan analisis butir soal terhadap soal yang dibuat, bahkan ada beberapa guru yang tidak paham cara menganalisis butir – butir soal sehingga soal yang dibuat juga tidak mempunyai kualitas yang baik bagi siswa. Seperti guru di MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini selama membuat soal belum pernah menganalisis tiap – tiap butir soal yang dibuatnya, sehingga tidak tahu kualitas butir soal yang dibuatnya. Bahkan guru MTsN kedungjati ini

---

<sup>3</sup> Zainal Aqib Elham Rohmanto, *Profesionalisme Guru dan Pengawas sekolah*, (Bandung : CV Yrama Widya, 2007), hlm. 99-104

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 246

termasuk team penyusun soal Ujian Akhir Sekolah kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kabupaten Madiun. Berdasarkan pengamatan tersebut timbul pertanyaan apakah soal akhir semester tersebut dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur keberhasilan belajar siswa. Soal-soal ulangan akhir semester genap kelas VIII tahun ajaran 2013/2014 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN Kedungjati Madiun apakah sudah dianalisis dan diuji validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran tes.

Berdasarkan latar belakang dan deskripsi diatas maka penulis mengajukan penulisan skripsi dengan judul : *Analisis Butir Soal Objektif Tes Ujian Akhir Semester Genap 2013-2014 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka timbulah permasalahan:

1. Bagaimana validitas isi tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimanakah daya pembeda tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati ata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2013/2014?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui validitas isi tes ulangan akhir semester genap VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2013/2014 ?
2. Untuk mengetahui bagaimana daya pembeda tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2013/2014 ?
3. Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2013/2014 ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Sebagai pedoman para guru agar bisa dijadikan sebagai motivasi dan referensi dalam pembuatan soal-soal ulangan akhir semester yang akan datang sehingga soal-soal yang dibuat lebih baik dan berkualitas.

b. Bagi peneliti

Sebagai ajang latihan untuk melatih daya nalar dan mengasah keintektualitas peneliti, juga sebagai bukti dan implementasi dari ilmu yang diterima di bangku kuliah.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan suatu hal yang terpenting dalam ilmu pengetahuan, yaitu untuk menyimpulkan generalisasi fakta-fakta, meramalkan gejala-gejala baru, mengisi yang sudah ada atau yang sudah terjadi.<sup>5</sup>Tinjauan pustaka sangat membantu dalam menambah sumber acuan karena objek yang menjadi penelitian ini adalah objek yang bersifat lapangan.

Penelitian-penelitian yang mengkaji tentang analisis kualitas butir soal memang telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu. Salah satu skripsi yang berkaitan yaitu:

1. Sebuah skripsi berjudul “ *Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*”. Ditulis oleh Syahabuddin Nur mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berisi tentang analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yakni dari soal UTS Bahasa Arab kelas V yang dibuat oleh guru bahasa Arab MIN, MTsN Tempel Sleman Yogyakarta jika dilihat dari segi validitasnya sebanyak 24 soal pilihan ganda dan 14 soal uraian memiliki validitas yang tinggi (valid), sedangkan dari segi reliabilitasnya soal pilihan ganda mempunyai reliabilitas yang tinggi yaitu 0,86 dan 0,87 untuk soal uraian yang berarti reliabel, dilihat dari tingkat kesukaran soal dikategorikan sebagai soal yang terlalu mudah,

---

<sup>5</sup> Taufik Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

daya pembeda yang diterima sebanyak 58 pengecoh dari 90 pengecoh berfungsi dengan baik.<sup>6</sup>

2. Sebuah Skripsi yang berjudul “*Analisis Kualitas UAMBN Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Tahun Ajaran 2009-2010*”. Yang ditulis oleh saudara Muhammad Mustaghfiri, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa dari 50 soal pilihan ganda terdapat 32 soal 64% sudah bisa dikatakan baik. Sedangkan sisa soal atau 36% belum sesuai dengan kriteria soal yang baik.<sup>7</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sangat jelas bahwa peneliti yang penulis lakukan sama-sama meneliti tentang kualitas butir-butir soal. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian di atas yaitu melakukan penelitian dengan soal, tempat, dan subjek yang berbeda. Skripsi karya Bagus Satriyo Pambudi tentang “*Analisis Kualitas Butir Soal Objektif Tes Ujian Akhir Semester Genap 2013-2014 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun*” dengan menggunakan program *Microcat Model Iteman* terhadap butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun tahun ajaran 2013-2014.

---

<sup>6</sup> Nur syahabuddin, *Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>7</sup> Muhammad Mustaghfiri “*Analisis Kualitas UAMBN Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Tahun Ajaran 2009-2010*”.skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

## **F. Ruang Lingkup penelitian**

Untuk menghindari perluasan masalah pembahasan penelitian dan untuk memudahkan pemahaman, maka fokus penelitian yang akan dibahas adalah analisis soal ualangan akhir semester genap kelas VIII tahun pelajaran 2013-2014 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penyusunan dan melengkapi penjelasan dalam pengembangan materi, maka penulis memberikan gambaran sistematika dari bab ke bab, adapun sistematika pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Setiap bab menguraikan bahasan utuh sesuai dengan langkah dan urutan layaknya sebuah penelitian. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

**BAB I** merupakan pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan, definisi operasional. Dan adapun tujuan dari pengklasifikasian pendahuluan ini adalah untuk mempermudah pembaca untuk memahami dari pembahasan yang dikaji.

**BAB II** merupakan landasan teori, sebagai landasan awal dalam penelitian analisis butir soal. Dengan sub bab (A) Pengertian Evaluasi, (B) Ulangan Akhir Semester, (C) Analisis Tes Hasil Belajar, (D) Analisis Tes Butir Soal Hasil Belajar.

**BAB III** ini merupakan Metodologi Penelitian, dalam bab ini jelaskan antara lain : Lokasi penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Data dan Sumber

Data, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Fokus Penelitian dan Analisis Data.

**BAB IV** membahas tentang hasil penelitian, yang meliputi : (A) Latar Belakang Sekolah : Kurikulum, Identitas Madrasah. (B) Analisis Data : Analisis Validitas Isi, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

**BAB V** merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN Kedungjati Madiun untuk mengetahui hasil dari analisis butir soal semester genap dengan menggunakan data – data yang diperoleh dari sekolahan tersebut.

**BAB VI** ini merupakan bagian akhir yang disebut penutup. Dalam bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dari bab – bab. Selain itu peneliti juga menyajikan saran-saran.

## **H. Definisi Operasional**

Untuk menjaga dan mengantisipasi timbulnya kesalah pahaman serta pengamburan makna, maka perlu ditegaskan pengertian istilah pokok yang dipakai dalam penulisan skripsi ini, di antaranya sebagai berikut:

### **1. Analisis Butir Soal**

Kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis butir-butir soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.

### **2. Soal Objektif**

Bentuk tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat (*short answer test*). Sesuai dengan namanya, tes jawaban singkat, bahkan hanya dengan memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif jawaban yang telah disediakan, misalnya dengan memberikan tanda silang, melingkari atau menghitamkan opsi jawaban yang dipilih.<sup>8</sup>

### 3. Ujian Akhir Semester

kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

---

<sup>8</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : BPFE, 2010), hlm. 122

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Evaluasi

##### a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling berkesinambungan.<sup>1</sup> Proses dan hasil evaluasi sangat di pengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan Gilbert Sax bahwa “*evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*”. Dari beberapa rumusan tentang evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Berdasarkan pengertian di atas, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, yaitu: Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Membahas tentang evaluasi berarti mempelajari bagaimana proses pemberian pertimbangan mengenai kualitas sesuatu. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dan proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara

---

<sup>1</sup> Oemar hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 210.

sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan prinsip serta dilakukan secara terus menerus.<sup>2</sup>

#### **b. Tujuan Evaluasi**

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung dengan jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan tersebut perlu diperinci menjadi tujuan khusus, sehingga dapat menuntun guru dalam menyusun soal atau mengembangkan instrumen evaluasi lainnya. Ada dua cara yang dapat ditempuh guru untuk merumuskan tujuan evaluasi yang bersifat khusus. Pertama, melakukan perincian ruang lingkup evaluasi. Kedua, melakukan perincian proses mental yang akan dievaluasi. Cara pertama berhubungan dengan luas pengetahuan sesuai dengan silabus mata pelajaran dan cara kedua berhubungan dengan jenjang pengetahuan, seperti yang dikembangkan Bloom dkk.

Dalam pendidikan islam, tujuan evaluasi lebih ditekankan pada penguasaan sikap (afektif) dan psikomotorik dari pada aspek kognitif. Penekanan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan murid. Sistem evaluasi dalam Pendidikan Agama Islam adalah mengacu dalam sistem evaluasi yang digariskan Allah dalam al-Qur'an sebagaimana telah dikembangkan oleh nabi Muhammad SAW. Semua yang telah dilakukan Rasulullah dalam proses pembinaan Risalah Islamiyah adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5-6.

<sup>3</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 18.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*

Berdasarkan ayat tersebut untuk mengukur daya kognisi, hafalan manusia dan pelajaran yang telah diberikan kepadanya seperti pengevaluasian terhadap Nabi Adam tentang asma' malaikat.(Q.S. al-Baqarah (2): 31)

Jika kita ingin melakukan evaluasi, tidak terlepas dari evaluasi apa yang akan digunakan, maka guru harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu memahami tujuan dan fungsi evaluasi. Bila tidak guru akan mengalami kesulitan merencanakan dan melaksanakan evaluasi. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru/pengawas sekolah, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran.<sup>4</sup>Dalam konteks yang lebih luas lagi, Gilbert Sax (1980) mengemukakan tujuan evaluasi dan pengukuran adalah untuk “*selection, placement, diagnosis and remediation, feedback: norm-referenced and criteion-referenced interpretation, motivation and guidance of learning, program and curriculum improvement: formative and summative evaluations, and theory development*”.

---

<sup>4</sup> Zainal Aqib Elham Rohmanto, Profesionalisme Guru dan Pengawas sekolah, (Bandung : CV Yrama Widya, 2007), hlm. 95.

### c. Ciri-Ciri Evaluasi

Sebagai suatu bidang kegiatan, evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari bidang yang lain. Di antara ciri-ciri yang dimiliki oleh evaluasi hasil belajar adalah sebagaimana dikemukakan pada uraian berikut.<sup>5</sup>

- 1) Ciri pertama, bahwa evaluasi dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung. Seorang pendidik ingin menentukan peserta didik yang tergolong pandai ketimbang peserta didik lainnya, maka yang diukur bukanlah kepandaiannya, melainkan gejala atau fenomena yang tampak dari kepandaian yang dimiliki oleh peserta didik yang bersangkutan.
- 2) Bahwa pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, atau sering menggunakan simbol-simbol angka. Hasil pengukuran yang berupa angka-angka itu selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik untuk pada akhirnya diberikan interpretasi secara kualitatif.
- 3) Bahwa pada kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit yang tetap. Penggunaan unit-unit yang tetap didasarkan pada teori menyatakan bahwa pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen.
- 4) Bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif, dalam arti: bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap

---

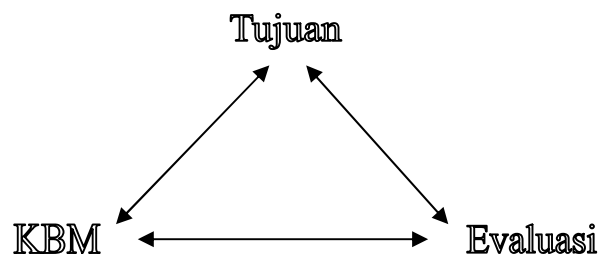
<sup>5</sup> Prof Drs. Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 33-38

keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau keajegan. Jadi evaluasi yang dilaksanakan pada tahap pertama untuk subjek yang sama belum tentu sama hasilnya dengan hasil-hasil evaluasi yang dilaksanakan pada tahap-tahap berikutnya.

- 5) Bahwa dalam kegiatan evaluasi belajar, sulit dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran.

#### d. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya hubungan erat antara tiga komponen yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Hubungan erat tiga komponen tersebut dapat digambarkan dalam bagan seperti berikut.



##### 1) Hubungan antara tujuan dengan KBM

Kegiatan belajar-mengajar dirancang dalam bentuk rencana mengajar yang disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya

mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengaju pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM.<sup>6</sup>

## 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Disisi lain jika dilihat dari langkah dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

## 3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi

Seperti yang sudah disebutkan diatas, KBM dirancang dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Telah disebutkan jug diatas bahwa alat evaluasi juga disusun dengan mengacu pada tujuan. Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus sesuai dengan KBM yang dilaksanakan.

### e. Perencanaan Evaluasi

Dalam melakukan sesuatu kegiatan tentunya harus sesuai dengan apa yang direncanakan, agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal. Oleh karena itu langkah pertama yang perlu dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah perencanaan. Perencanaan evaluasi dapat ditinjau dari dua pendekatan, yaitu :

- 1) Pendekatan program pembelajaran, suatu program minimal terdiri dari tiga dimensi, yaitu input, proses dan output.<sup>7</sup> Di sini evaluator harus menyusun desain desain evaluasi yang dituangkan dalam bentuk

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 24 – 25.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 88

proposal, karena melakukan evaluasi sama halnya dengan melakukan penelitian.

Secara umum, sebuah proposal lengkap terdiri dari tiga bagian besar, yaitu bagian *pertama* pendahuluan yang menjelaskan tentang program dan alasan tentang evaluasi diadakan yang meliputi tentang judul kegiatan, hasil analisis kebutuhan, alasan dilakukannya evaluasi, rumusan masalah, tujuan evaluasi dan manfaat evaluasi. *Kedua* metodologi yang menjelaskan tentang model evaluasi, objek, sumber data, metode yang digunakan, instrumen, dan analisis data. *Ketiga* bagian administrasi yang meliputi susunan tim evaluator dengan kualifikasinya, *time schedule*, dan perincian anggaran.

- 1) Pendekatan hasil belajar, pendekatan ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu domain hasil belajar, proses dan hasil belajar, dan kompetensi. Disini perencanaan evaluasi dilihat dalam perspektif penilaian hasil belajar. Jika di dalam penilaian itu sudah jelas akan menggunakan tes, maka ada baiknya kita simak pendapat Norman E.Gronlund (1985) tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan suatu tes yaitu :
  - a. Menentukan Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penilaian, tentu guru mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Tujuan penilaian ini harus dirumuskan secara jelas dan tegas serta ditentukan sejak awal, karena menjadi dasar untuk menentukan arah, ruang lingkup materi, jenis/model, dan karakter alat penilaian.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Hlm. 91

b. Mengidentifikasi Kompetensi dan Hasil Belajar

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kegiatan berfikir dan bertindak. Peserta didik dianggap kompeten apabila memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai untuk melakukan sesuatu setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam kurikulum dasar berbasis kompetensi, semua jenis kompetensi dan hasil belajar sudah dirumuskan oleh tim pengembangan kurikulum. Guru tinggal mengidentifikasi kompetensi mana yang akan dinilai.

c. Menyusun Kisi-Kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan guru oleh peserta didik. Jika materi penilaian tidak relevan dengan materi ajar yang telah diberikan, maka akan berakibat hasil penilaian yang kurang baik.

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal menjadi perangkat tes. Kisi-kisi yang baik akan memperoleh perangkat soal yang relatif sama sekalipun penulisnya berbeda.<sup>9</sup> Jadi, guru harus melakukan analisis silabus terlebih dahulu sebelum menyusun kisi-kisi soal. Perhatikan langkah-langkah berikut ini.

---

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Hlm. 92

Langkah pertama menganalisis silabus, langkah kedua menyusun kisi-kisi, langkah ketiga membuat soal, langkah keempat menyusun lembar jawaban, langkah kelima membuat lembar jawaban dari soal-soal tersebut terakhir menyusun pedoman penskoran.

d. Mengembangkan Draf Instrumen

Mengembangkan draf instrumen penilaian merupakan salah satu langkah penting dalam prosedur penilaian. Instrumen penilaian dapat disusun dalam bentuk tes maupun tes. Dalam bentuk tes, berarti guru harus membuat soal. Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap pertanyaan harus jelas dan terfokus serta menggunakan bahasa yang efektif, baik bentuk pertanyaan maupun bentuk jawabannya. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan. Setelah semua tes ditulis, sebaiknya soal tersebut dibaca lagi, jika perlu didiskusikan kembali dengan tim penelaah soal, baik ahli bahasa, ahli bidang studi, ahli kurikulum, dan ahli evaluasi. Dalam bentuk nontes, guru dapat membuat angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, penilaian bakat, minat dan sebagainya.

e. Uji Coba dan Analisis Soal

Jika semua soal disusun dengan baik, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu di lapangan. Tujuannya untuk mengetahui soal-soal mana yang perlu diubah, diperbaiki, bahkan dibuang sama sekali, serta soal-soal mana yang baik dipergunakan selanjutnya.

Dalam melaksanakan uji coba soal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain :

- 1) Ruang tempatnya tes hendaknya diusahakan seterang mungkin, jika perlu dibuat papan pengumuman di luar agar orang lain tahu bahwa ada tes yang sedang berlangsung.
- 2) Perlu disusun tata tertib pelaksanaan tes, baik yang berkenaan dengan peserta didik itu sendiri, guru, pengawas, maupun teknis pelaksanaan tes.
- 3) Para pengawas tes harus mengontrol pelaksanaan tes dengan ketat, tetapi tidak mengganggu suasana tes. Peserta didik yang melanggar tata tertib tes dapat dikeluarkan dari kelas.
- 4) Waktu yang digunakan harus sesuai dengan banyaknya soal yang diberikan sehingga peserta didik dapat bekerja dengan baik. Kecepatan waktu sangat mempengaruhi nilai kelompok dan cara-cara dalam mengusahakan supaya kelompok tetap bekerja sebagai suatu kesatuan.
- 5) Peserta didik harus benar-benar patuh mengerjakan semua petunjuk dan perintah dari penguji.
- 6) Hasil coba hendaknya diolah, dianalisis dan diadministrasikan dengan baik sehingga dapat diketahui soal-soal mana yang lemah untuk selanjutnya dapat diperbaiki kembali.

f. Revisi dan Merakit Soal

Setelah soal diuji coba dan dianalisis, kemudian direvisi sesuai dengan proporsi tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Dengan demikian, ada soal yang masih diperbaiki dari segi bahasa, ada juga soal yang harus direvisi total, baik menyangkut pokok soal (*stem*) maupun alternatif jawaban (*option*), bahkan ada soal yang dibuang.<sup>10</sup>

**f. Teknik -Teknik Evaluasi**

Teknik-teknik evaluasi belajar terkandung alat-alat yang digunakan dalam rangka melakukan evaluasi hasil belajar. Dalam hal ini dikenal dua macam teknik evaluasi, yakni teknik non tes dan tes.

Tes sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik, ditinjau dari bentuk soalnya dapat dibedakan menjadi dua macam<sup>11</sup>, yaitu:

a) Tes objektif

Tes objektif sering juga disebut tes dikotomi (*dichotomously scored item*) karena jawabannya antara benar dan salah dan skornya 1 atau 0. Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif. Siapapun yang mengoreksi jawaban tes objektif hasilnya akan sama karena kunci jawabannya sudah jelas dan pasti. Tes objektif menuntut peserta didik untuk memilih jawaban yang benar di antara kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Sebagaimana dikemukakan Witherington (1952) bahwa “*There are many varieties of ther*

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 102.

<sup>11</sup> M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 59.

*new test, but four kinds are in most common use, true false, multiple choice, completion, matching*".<sup>12</sup>

Tes objektif memiliki kebaikan-kebaikan sebagai berikut:

- a) Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari campur tangannya unsur-unsur subyektif baik dari segi murid maupun segi guru memeriksa.
- b) Penilaiannya objektif, reliabel, mudah, dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes.
- c) Jawaban alternatif yang salah dapat memberikan informasi diagnostik
- d) Dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subyektif yang mempengaruhi.
- e) Hasil yang sederhana sekaligus kompleks dapat diukur dan tugasnya sangat terstruktur dan jelas.

Adapun kelemahan-kelemahan dari tes obyektif adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit daripada tes esai karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan-kelemahan yang lain.
- b) Soal-soalnya cenderung untuk mengukapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja, dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi.
- c) Banyak kesempatan untuk main untung-untungan.
- d) "Kerjasama" antar murid pada waktu mengerjakan soal lebih terbuka.

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 135.

Macam – macam tes Objektif yaitu :<sup>13</sup>

a. Benar salah (*true-false, or yes-no*)

Bentuk tes benar-salah adalah pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar dan salah. Peserta didik diminta untuk menentukan pilihannya mengenai pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan cara seperti diminta dalam petunjuk mengerjakan soal. Bentuk soal ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membedakan antara fakta dan pendapat.

b. Pilihan ganda (*Multiple-choice*)

Soal tes bentuk pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Soal bentuk tes pilihan ganda terdiri atas pembawaan pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan dapat pula bentuk pernyataan yang belum sempurna yang sering disebut *stem*, sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering di sebut *option*. Mengenai jumlah alternatif jawaban sebenarnya tidak ada aturan baku. Guru bisa membuat 3,4 atau 5 alternatif jawaban. Semakin banyak semakin bagus.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mulyadi, *Evaluasi pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 75-76.

<sup>14</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 135-138.

c. Menjodohkan (*Matching*)

Soal tes bentuk menjodohkan sebenarnya masih merupakan bentuk pilihan ganda. Perbedaannya dengan pilihan ganda adalah pilihan ganda terdiri atas stem dan option, kemudian peserta didik tinggal memilih salah satu option yang dianggap paling tepat, sedangkan bentuk menjodohkan terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom yang berbeda, yaitu kolom sebelah kiri menunjukkan kumpulan persoalan, dan kolom sebelah kanan menunjukkan kumpulan jawaban. Jumlah pilihan jawaban dibuat lebih banyak daripada jumlah persoalan. Bentuk soal menjodohkan sangat baik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan kemampuan mengidentifikasi kemampuan menghubungkan antara dua hal. Makin banyak hubungan antara premis dengan respons dibuat, maka makin baik soal yang disajikan.

d. Jawaban singkat (*Short answer*) dan melengkapi (*Completion*)

Kedua bentuk tes ini masing-masing menghendaki jawaban dengan kalimat atau dengan angka-angka yang hanya dapat dinilai benar atau salah, soal tes bentuk jawaban singkat biasanya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan. Dengan kata lain, soal tersebut berupa suatu kalimat bertanya yang dapat dijawab dengan singkat, berupa kata, frase, nama, tempat, nama tokoh, lambang, dan lain-lain.<sup>15</sup>

b) Tes Bentuk Uraian

---

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 144-146.

Menurut sejarah yang ada tes bentuk uraian lebih dahulu ada di banding tes objektif. Mengingat bentuk uraian ini banyak kelemahannya, maka pakar pendidikan , kurikulum dan psikologi berusaha untuk menyusun tes dalam bentuk yang lain, yaitu tes objektif. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Wrightstone (1956) bahwa “ *in recent years the essay examination, once the mainstay of the classroom teacher’s approach to measurement of achievement has been replaced to considerable extent by the short-answer test*”.

Dilihat dari luas-sempitnya materi yang ditanyakan , maka tes bentuk uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk, uraian terbatas (*restricted respons items*) dan uraian bebas (*extended respons items*).<sup>16</sup>

## **B. Ulangan Akhir Semester**

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan disebutkan bahwa ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Sedangkan ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

Mengukur disini berarti menilai, yang dilakukan dengan jalan menguji pencapaian kompetensi peserta didik dalam bentuk tes hasil belajar. Ulangan

---

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 125

umum semester genap di ambil dari materi semester satu dan semester dua.<sup>17</sup> Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang mempresentasikan semua kompetensi dasar pada semester tersebut. Ulangan semester ini bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu. Dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### **C. Analisis Tes Hasil Belajar (Empirik)**

Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik.<sup>18</sup> Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh materi yang sebelumnya telah diajarkan oleh guru. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh peserta didik.

Sebuah hasil tes belajar dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, diantaranya adalah:

- a. Validitas
- b. Reliabilitas
- c. Objektivitas
- d. Praktikabilitas
- e. Ekonomis

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang analisis tes hasil belajar yaitu validitas, reliabilitas dan analisis butir soal tes hasil belajar yaitu tingkat kesukaran dan daya pembeda.

---

<sup>17</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007 ), hlm. 259.

<sup>18</sup> Purwoto, *Evaluasi hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2011), hlm. 66.

### a) Validitas

Validitas sering diartikan kesahihan.<sup>19</sup> validitas adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.<sup>20</sup> Suatu alat ukur disebut validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.<sup>21</sup>

Validitas suatu instrumen evaluasi mempunyai beberapa makna penting diantaranya seperti berikut.<sup>22</sup>

- 1) Validitas berhubungan dengan ketetapan interpretasi hasil tes atau instrumen evaluasi untuk grup individual dan bukan instrumen itu sendiri
- 2) Validitas diartikan sebagai derajat yang menunjukkan kategori yang bisa mencakup kategori rendah, menengah dan tinggi.
- 3) Prinsip suatu tes valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja. Tes valid untuk bidang studi Sejarah

---

<sup>19</sup> M. Chabib thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persapda, 2001 ), hlm. 109.

<sup>20</sup> M. Ngalim purwanto, *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

<sup>21</sup> Singarimbun dan sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES. 2011), hlm. 122.

<sup>22</sup> Sukandi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 31.

Kebudayaan Islam belum tentu valid untuk bidang yang lain misalnya studi Fiqih.

Validitas memiliki beberapa karakteristik, antara lain:<sup>23</sup>

1. Menunjukkan kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
2. Menunjukkan suatu derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid.
3. Tidak berlaku umum. Suatu tes di dalam Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan validitas tinggi untuk mengukur keterampilan menghafal.

Ada dua unsur yang penting dalam validitas. Pertama, validitas menunjukkan suatu derajat, ada yang sempurna, ada yang sedang dan ada yang rendah. Kedua, validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Sebagaimana pendapat R.L.Thorndike dan H.P Hagen Bahwa “*validity is always in the relation to a specific decision or use*”.<sup>24</sup>

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes evaluasi tidak valid. Beberapa faktor tersebut secara garis besar dapat dibedakan menurut sumbernya, yaitu faktor internal dari tes, faktor eksternal tes dan faktor yang berasal dari peserta didik yang bersangkutan.<sup>25</sup>

- a) Faktor yang berasal dari dalam tes.

Beberapa sumber pada umumnya dari faktor internal tes evaluasi diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 228-229.

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247-248.

<sup>25</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, hlm. 38-39.

- 1) Arahan tes yang disusun dengan makna yang tidak jelas sehingga dapat mengurangi validitas tes.
  - 2) Kata-kata yang digunakan dalam struktur instrumen evaluasi, terlalu sulit.
  - 3) Item-item tes dikonstruksi dengan jelek.
  - 4) Tingkat kesulitan tes tidak tepat dengan materi pembelajaran yang diterima peserta didik.
  - 5) Waktu yang dialokasikan tidak tepat, hal ini termasuk kemungkinan terlalu kurang atau terlalu longgar.
  - 6) Jumlah item tes terlalu sedikit sehingga tidak mewakili sampel materi pembelajaran.
  - 7) Jawaban masing-masing item evaluasi bisa diprediksi peserta didik.
- a. Faktor yang berasal dari administrasi dan skor.

Faktor ini dapat mengurangi validasi interpretasi tes evaluasi, khususnya tes evaluasi yang dibuat oleh guru. Berikut beberapa contoh faktor yang sumbernya berasal dari proses administrasi dan skor.

- 1) Waktu pengerjaan tidak cukup sehingga peserta didik dalam memberikan jawaban dalam situasi yang tergesa-gesa.
- 2) Adanya kecurangan dalam tes sehingga tidak bisa membedakan antara peserta didik yang belajar dengan yang melakukan kecurangan
- 3) Pemberian petunjuk dari pengawas yang tidak dapat dilakukan pada semua peserta didik.
- 4) Teknik pemberian skor yang tidak konsisten, misalnya pada tes esai, juga dapat mengurangi validitas tes evaluasi.

- 5) Peserta didik tidak dapat mengikuti arahan yang diberikan dalam tes baku.
- 6) Adanya joki (orang lain bukan peserta didik) yang masuk dan menjawab item tes yang diberikan.

b. Faktor-faktor yang berasal dari jawaban peserta didik

Sering kali terjadi bahwa interpretasi terhadap item-item tes evaluasi tidak valid, karena dipengaruhi oleh jawaban peserta didik daripada interpretasi item-item tes evaluasi. Sebagai contoh, sebelum tes peserta didik menjadi tegang karena guru pengampu mata pelajaran dikenal killer, galak dan ebagainya. Sehingga peserta didik yang ikut tes banyak yang gagal. Contoh lain, ketika peserta didik melakukan tes penampilan dan keterampilan, ruangan terlalu ramai atau gaduh sehingga peserta didik tidak dapat konsentrasi dengan baik. Ini semua dapat mengurangi nilai validitas instrumen evaluasi.

Dalam literatur modern tentang evaluasi, banyak dikemukakan tentang jenis-jenis validitas, antara lain validitas permukaan (*face validity*), validitas isi (*content validity*), validitas empiris (*empirical validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas faktor (*factorial validity*).

a. Validitas permukaan

Validitas ini menggunakan kriteria yang sangat sederhana, karena hanya melihat dari sisi muka atau tampang dari instrumen itu sendiri. Artinya, jika suatu tes secara sepintas telah dianggap baik untuk mengungkap fenomena, yang akan diukur, maka tes tersebut sudah dikatakan memenuhi syarat

validitas permukaan, sehingga tidak perlu lagi adanya *judgement* yang mendalam.<sup>26</sup>

#### b. Validitas Konstruksi

Konstruk adalah konsep yang dapat di observasi dan dapat di ukur. Validitas konstruksi sering juga disebut validitas logis. Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hingga mana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang akan diukur oleh tes tersebut. Validitas konstruk sering dikenal dan digunakan dalam tes-tes psikologis untuk mengukur gejala perilaku abstrak, seperti kesetiakawaan, kematangan emosi, sikap, motivasi, minat dan sebagainya.

N.E. Groundlund (1985) mengemukakan, *“It is a matter of accumulating evidence from many different sources. We may use content validity, predictive validity, and concurrent validity as partial evidence to support construct validity, but none of them alone is sufficient”*. Analisis statistika yang digunakan dalam validitas konstruk antara lain dengan analisis faktor, sehingga dapat diketahui:

- 1) Aspek-aspek apa saja yang akan di ukur oleh setiap butir soal.
- 2) Berapa besar suatu butir soal berisi faktor-faktor tertentu.
- 3) Faktor–faktor apa yang akan di ukur oleh suatu butir soal.

Produk-produk analisis faktor ini juga dapat menganalisis dan mempertimbangkan apakah suatu tes betul-betul dapat mengukur fungsi

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 257

psikologis yang merupakan deskripsi perilaku peserta didik yang hendak diukur oleh tes yang bersangkutan.<sup>27</sup>

### c. Validitas Isi

Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.<sup>28</sup> Validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar. Yaitu, sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran.

Pembicaraan tentang validasi isi identik dengan pembicaraan tentang populasi dan sampel. Kalau saja keseluruhan materi pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik atau sudah diperintahkan untuk dipelajari oleh peserta didik kita anggap sebagai populasi, dan isi tes dalam mata pelajaran yang sama kita anggap sebagai sampelnya, maka tes hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut dapat dikatakan telah memiliki validitas isi, apabila isi tes tersebut, dapat menjadi wakil representatif bagi seluruh mata pelajaran yang telah di ajarkan atau telah diperintahkan untuk dipelajari.<sup>29</sup>

Dalam pengujian validitas isi bisa dilihat juga dari ranah kognitifnya. Dalam penelitian ini soal akan dianalisis berdasarkan ranah kognitif taksonomi Bloom. Ranah kognitif dalam taksonomi Bloom meliputi enam jenjang kemampuan yakni:

#### 1) Pengetahuan (*knowledge*)

---

<sup>27</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 257.

<sup>28</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 120.

<sup>29</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm 164-165.

Pengetahuan adalah aspek yang paling dasar dalam taksonomi Bloom. Seringkali juga disebut aspek ingatan. Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk mengenali dan mengetahui daya konsep, fakta atau istilah-istilah, dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau menggunakannya.

## 2) Pemahaman (*comprehension*)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman. Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.

## 3) Penerapan atau aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa teori, ide atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi tersebut ke dalam suatu situasi yang baru disebut dengan aplikasi.<sup>30</sup>

## 4) Analisis (*analysis*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya. Dengan jalan ini situasi atau keadaan tersebut menjadi lebih jelas. Bentuk soal yang sesuai untuk mengukur kemampuan ini adalah pilihan ganda dan uraian.

---

<sup>30</sup> Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan madani, 2010), hlm. 40-42.

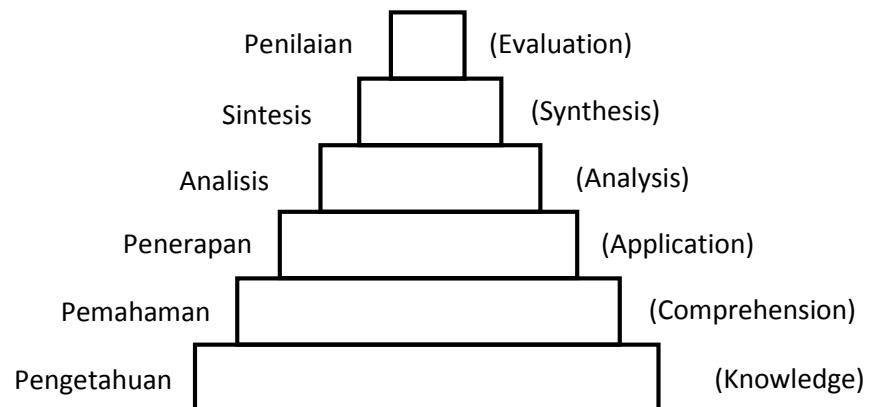
5) Sintesis (*synthesis*)

Pada jenjang ini seseorang di tuntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Yang penting dalam evaluasi ialah menciptakan kondisinya sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu mengembangkan kriteria, standar, atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu.

Enam jenjang berpikir yang terdapat pada ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom jika diurutkan secara hierarchy pyramidal sebagaimana tertulis dibawah ini:<sup>31</sup>



**Gambar 2.1**

**Sistem Kalsifikasi Bloom**

**(Sumber: Mulyadi 2010:4)**

<sup>31</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 4.

Sedangkan kata kerja operasional yang menunjukan enam ranah kognitif diatas adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

### Kata kerja ranah kognitif pada Taksonomi Bloom

Jenjang Kemampuan	Kata Kerja operasional
Pengetahuan	Menyebutkan kembali, Mengidentifikasi, menghafal, menggarisbawahi, Mendiskripsikan, membuat pernyataan ulang, menguraikan, menerangkan, mengubah,
Pemahaman	Menjelaskan, mendiskripsikan, membuat pernyataan ulang, menguraikan, menerangkan, mengubah, memberikan contoh, menyadur
Penerapan	Mengoperasikan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, membuktikan, menghasilkan, menunjukan
Analisis	Membandingkan, mempertentangkan, memisahkan, menghubungkan, membuat diagram/skema, menunjukan hubungan, mempertanyakan
Sintesis	Mengategorikan, menggabungkan, mengarang/menciptakan, menyusun kembali, merangkaikan, menyimpulkan, membuat pola
Penilaian	Mempertahankan, mengategorikan, menggabungkan, mengarang, menciptakan, mendesain, mengatur, menyusun kembali, merangkaikan, menghubungkan, menyimpulkan, merancang, membuat pola, memberikan argumen

**Tabel 2.1**

Bila menunjukan taksonomi Bloom yang mengetengahkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka paradigma evaluasi pendidikan Islam menegaskan bahwa tiga ranah tersebut dilihat secara integral dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hilangnya salah satu ranah dalam evaluasi pendidikan Islam akan menyebabkan gagalnya upaya pengevaluasi. Konsep evaluasi dalam pendidikan Islam bersifat menyeluruh, baik dalam hubungan manusia dengan Allah sebagai

<sup>32</sup> Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, hlm. 42.

pencipta. Kajian evaluasi dalam pendidikan Islam tidak hanya terkonsentrasi pada aspek kognitif, tetapi justru dibutuhkan keseimbangan yang terpadu antara penilaian Iman dan amal. Sebagaimana Allah berfirman dalam al-Qur'an surat al-Baqarah (2): 177:<sup>33</sup>

﴿لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ  
ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ  
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا  
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾

*Artinya: bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.<sup>34</sup>*

#### d. Validitas Empiris

Validitas ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di

<sup>33</sup> Mulyadi, *Evaluasi pendidikan*, hlm. 23

<sup>34</sup> Mulyadi, *Evaluasi pendidikan*, hlm. 23.

luar tes bersangkutan. Namun kriteria ini harus relevan dengan apa yang akan diukur.

Dalam mengukur validitas suatu tes hendaknya yang menjadi kriteria sudah betul-betul valid sehingga dapat diandalkan keampuhannya dan dapat dianggap sebagai tes standar. Sebaliknya, bila kriterianya tidak valid, maka tes-tes lain yang akan divalidasi menjadi kurang atau tidak meyakinkan. Suatu tes akan mempunyai koefisien validitas yang tinggi jika tes tersebut dapat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur dari peserta didik tertentu.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menginterpretasikan koefisien validitas, antara lain data mengenai karakteristik mengenai sampel validitas, prosedur-prosedur dalam pengukuran validitas, dan pola kriteria khusus yang dikolerasikan dengan hasil tes itu.<sup>35</sup>

Sehubungan dengan kriteria khusus, anastasi dalam Conny Semiawan Stamboel (1986), mengemukakan ada delapan kriteria sebagai bahan bandingan untuk merumuskan apa yang hendak diselidiki oleh suatu tes yaitu “diferensiasi umur, kemajuan akademis, kriteria dalam pelaksanaan latihan lapangan khusus, kriteria dalam pelaksanaan kerja, penilaian, kelompok yang dipertentangkan, kolerasi dengan tes lain dan konsistensi internal. Untuk menguji validitas empiris dapat digunakan jenis statistika korelasi *product-product moment*, korelasi perbedaan peringkat, atau korelasi diagram pancar”.

---

<sup>35</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 249.

1. Korelasi *product-moment* dengan angka simpangan
  2. Kolerasi perbedaan peringkat
  3. Teknik diagram pencar
- e. Validitas faktor

Dalam penilaian hasil belajar sering digunakan skala pengukuran tentang suatu variabel yang terdiri atas beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diperoleh berdasarkan indikator dan variabel yang diukur sesuai dengan apa yang terungkap dalam konstruksi teoritisnya. Meskipun variabel terdiri dari beberapa faktor, tetapi prinsip homogenitas untuk keseluruhan faktor harus tetap dipertahankan, sehingga tidak terdapat tumpang tindih antara satu faktor dengan faktor yang lain. Dengan demikian, kriterium yang digunakan dalam validitas faktor ini dapat diketahui dengan menghitung homogenitas skor setiap faktor dengan total skor, dan antara skor dari faktor yang satu dengan skor faktor yang lain.<sup>36</sup>

#### **b) Reliabilitas**

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi.<sup>37</sup> Realibilitas berarti konsistensi di mana suatu instrumen menghasilkan hasil skor yang sama. Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajekan instrumen dalam mengukur apa yang diukurnya. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep

---

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 257-258.

<sup>37</sup> Purwanto Sudijono, *Evaluasi hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 153-154.

reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>38</sup>

Berikut adalah pendapat para ahli mengenai reliabilitas:

1. Menurut Thorndike dan Hagen, reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dan mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.
2. Hopkins dan Antes menyatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek.<sup>39</sup>
3. Conny Semiawan mengungkapkan bahwa pengertian reliabilitas menunjuk pada ketetapan (konsistensi) dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama ataupun yang itemnya ekuivalen.<sup>40</sup>

Dari beberapa definisi reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang reliabel akan menghasilkan ukuran yang sebenarnya. Alat ukur yang variabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan galat yang minimal.

Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Makin kecil kesalahan yang terjadi dalam pengukuran, maka semakin reliabel alat pengukur

---

4. <sup>38</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.

<sup>39</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 154.

<sup>40</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Analisis Tes Psikologis Teori & Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 259.

tersebut. Sebaliknya semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat pengukur tersebut.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas, diantaranya adalah.<sup>41</sup>

1) Luas tidaknya sampling yang diambil

Dengan semakin luasnya suatu sampling, maka tes hasil belajar akan semakin variabel.

2) Perbedaan bakat dan kemampuan peserta didik yang di tes

Tes yang diberikan peserta didik dengan bakat dan kemampuan yang berbeda maka akan menghasilkan reliabilitas yang berbeda pula.

3) Suasana dan kondisi saat berlangsungnya tes

Suasana dan keadaan saat berlangsungnya tes, seperti gaduh, tenang, banyak gangguan dapat mempengaruhi hasil dan reliabilitas dari tes tersebut.<sup>42</sup>

#### 4. Analisis Butir Soal Tes Hasil Belajar

Analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Faedah mengadakan analisis butir soal

---

<sup>41</sup> M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 141.

<sup>42</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, hlm. 59.

adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek.
- 2) Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- 3) Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan soal yang disusun.

**a) Tingkat kesukaran**

Tingkat kesukaran (*difficulty index*) dapat didefinisikan sebagai proporsi peserta didik peserta tes yang menjawab benar.<sup>44</sup> Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.

Dalam menyusun instrumen tes perlu adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran tes tersebut. Keseimbangan di sini adalah adanya soal-soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang dan sukar secara proposional. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal yakni penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk dalam kategori mudah, sedang dan sukar.<sup>45</sup>

- 1) Menghitung Tingkat Kesukaran Soal Bentuk Objektif

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk objektif dapat

---

<sup>43</sup> H. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 103-112.

<sup>44</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, hlm. 99.

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya hlm. 136.

digunakan dengan dua cara, yaitu:

*Cara pertama*, menggunakan rumus tingkat kesukaran (TK):

$$TK = \frac{(WL+WH)}{(nL+nH)} \times 100\%$$

Keterangan:

WL = jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH = jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas

nL = jumlah kelompok bawah

nH = jumlah kelompok atas

Sebelum menggunakan rumus diatas, harus ditempuh terlebih dahulu langkah-langkah sebagai berikut.<sup>46</sup>

- a) Menyusun lembar jawaban peserta didik dari skor tertinggi sampai dengan skor terendah
- b) Mengambil 27% lembar jawaban dari atas yang selanjutnya disebut kelompok atas (*higher group*), dan 27% lembar jawaban dari bawah yang selanjutnya disebut kelompok bawah (*lower group*). Sisa sebanyak 46% disisihkan.
- c) Membuat tabel untuk mengetahui jawaban (benar atau salah ) dari setiap peserta didik, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah. Jika jawaban peserta didik benar, diberi tanda + (plus), sebaliknya jika jawaban peserta didik salah, diberi tanda – (*minus*).

- d) Membuat tabel seperti berikut

---

<sup>46</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 266.

No. Soal	WL	WH	WL + WH	WL - WH
1				
2				
3				
4				
Dst.				

Sebenarnya, dalam analisis butir soal secara klasikal, tingkat kesukaran dapat diperoleh dengan beberapa cara, antara lain skala kesukaran linier, skala bivariat, indeks davis, dan proporsi menjawab benar. Cara yang terakhir yaitu proporsi menjawab benar (*proportion correct*) sangat banyak digunakan karena sangat mudah. Caranya adalah jumlah peserta didik yang menjawab benar pada soal yang dianalisis dibagi dengan jumlah peserta didik. Persamaan yang digunakan untuk menentukan *proportion correct* (p) adalah:<sup>47</sup>

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

$\sum B$  = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik

Tingkat kesukaran model ini banyak mengandung kelemahan, karena tingkat kesukaran ini sebenarnya merupakan “ukuran kemudahan” soal. Semakin tinggi indeks tingkat kesukaran (p), maka semakin mudah soalnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kesukaran, maka semakin sulit soalnya. Artinya, model tingkat kesukaran seperti ini lebih cepat disebut tingkat kemudahan (*easiness*). Dalam praktiknya, ada soal yang dikategorikan ekstrem

---

<sup>47</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 267-272.

sukar (jika  $p$  mendekati nol) dan ada soal yang termasuk ekstrem mudah (jika  $p$  mendekati satu). Sehubungan dengan tingkat kesukaran ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun soal di bank soal, yaitu:

- a. Soal yang termasuk ekstrem mudah tidak memberikan informasi yang berguna bagi sebagian besar peserta didik. Oleh sebab itu, soal seperti ini kemungkinan distribusi jawaban pada alternatif jawaban ada yang tidak memenuhi syarat.
  - b. Jika ada soal ekstrem sukar atau mudah, tetapi setiap pengecoh (distribusi jawaban) pada soal tersebut menunjukkan jawaban yang merata, logis, dan daya bedanya negatif (kecuali kunci), maka soal-soal tersebut masih memenuhi syarat untuk diterima.
  - c. Jika ada soal ekstrem sukar dan mudah, tetapi memiliki daya pembeda dan statistik pengecoh yang memenuhi<sup>48</sup> kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
  - d. Jika ada soal ekstrem sukar dan mudah, tetapi memiliki daya pembeda dan statistik pengecohnya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diuji coba lagi.
- 2) Menghitung tingkat kesukaran untuk Soal bentuk Uraian

Cara menghitung tingkat kesukaran untuk soal bentuk uraian adalah menghitung beberapa persen peserta didik yang gagal menjawab benar atau ada di bawah atas lulus (*passing grade*) untuk

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 272.

tiap-tiap soal. Untuk menafsirkan tingkat kesukaran soalnya dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika jumlah peserta didik yang gagal mencapai 27%, termasuk mudah.
- b. Jika jumlah peserta didik yang gagal mencapai 28% sampai 72%, termasuk sedang.
- c. Jika jumlah peserta didik yang gagal 72% ke atas, termasuk sukar.

Contoh:

33 orang peserta didik di tes dengan lima soal bentuk uraian. Skor maksimum ditentukan 10 dan skor minimum 0. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 0-5 = 10 orang (bererti gagal), nilai 6 = 12 orang dan nilai 7-10 = 11 orang.

Jadi tingkat kesukaran (TK) =  $\frac{10}{33} \times 100\% = 30,3\%$ .

Tingkat kesukaran 30,3 berada diantara 28 dan 72, berarti soal tersebut termasuk sedang. Catatan: Batas lulus ideal = 6 (skala 0-10).<sup>49</sup>

#### **b) Daya pembeda**

Daya beda (*discrimintaing power*) ataun kita singkat DB adalah kemampuan butir soal soal tes hasil belajar membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. DB berhubungan dengan derajat kemampuan butir membedakan dengan baik perilaku pengambil tes dalam tes yang dikembangkan (Anastasi dan Urbina,1997: 179). DB harus diusahakan positif dan

---

<sup>49</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 273.

setinggi mungkin. Butir soal yang mempunyai DB positif dan tinggi berarti butir tersebut dapat membedakan dengan baik siswa kelompok atas dan bawah. DB itu dapat ditentukan dengan besarnya dengan rumus sebagai berikut :

$$DB = P_T - P_R$$

Atau

$$DB = \frac{\sum T_B}{\sum T} - \frac{\sum R_B}{\sum R}$$

Keterangan:

$P_T$  = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

$P_R$  = proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

$\sum T_B$  = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

$\sum T$  = jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi.

$\sum R_B$  = jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.

$\sum R$  = jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, hlm. 102.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTsN yang terletak di Jl. Balerejo Muneng Kecamatan Balerejo Desa Kedungjati Kabupaten Madiun. Letaknya dikelilingi persawahan dengan tempat sekolahan yang didekat jalan raya. Meskipun bertempat dikawasan pedesaan namun semangat dan tekad siswa dalam belajar sangat tinggi oleh karena itu perlu untuk didukung dari beberapa pihak untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mencerdaskan anak bangsa. Dan tidak hanya siswa saja yang berperan penting tetapi kinerja seorang guru sangatlah penting.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan lokasi di MTsN Kedungjati Madiun. Penelitian kuantitatif karena ada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan program *Microcat Model Iteman versi 3.00* untuk tingkat kesukaran dan daya pembeda serta menganalisis berdasarkan silabus untuk mengetahui validitas isinya.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal. Dengan pendekatan ini peneliti ingin mengetahui kualitas terhadap butir soal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun khususnya soal Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Kedungjati madiun tahun ajaran 2013-2014 secara objektif.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

### **C. Data dan Sumber Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Silabus dan Rencana perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Kedungjati Madiun, juga data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku ataupun tulisan yang membahas tentang evaluasi, ujian akhir semester, dan analisis butir-butir soal yang menguatkan analisis butir-butir soal.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Kedungjati Madiun dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas VIII A MTsN Kedungjati Madiun.

### **E. Instrumen Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas soal Ujian Akhir Semester Genap Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedungjati Madiun kelas VIII tahun ajaran 2013-2014, sedangkan indikatornya adalah Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Validitas Isi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>52</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.<sup>53</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pembelajaran, serta permasalahan Sejarah Kebudayaan Islam yang berlangsung di MTsN Kedungjati Madiun.

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden, tidak diberikan kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan hanya diajukan oleh subjek evaluasi.<sup>54</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

<sup>53</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162.

<sup>54</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 84

majalah, dan sebagainya.<sup>55</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTsN Kedungjati Madiun, jumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, lembar soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII tahun ajaran 2013-2014, lembar jawaban siswa kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun, serta kisi-kisi penulisan soal Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII.

## **G. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu berupa validitas isi, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari butir soal ualangan Akhir Semester Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII yang diujikan di MTsN Kedungjati Madiun Tahun ajaran 2013-2014.

## **H. Analisis Data**

### **a. Validitas Isi**

Tujuan validitas ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili representif terhadap keseluruhan materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan. Untuk mengetahui validitas isi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap butir soal menurut standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan ranah kognitif berdasarkan silabus dan RPP.

---

<sup>55</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 206.

## **b. Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran**

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan lewat program komputer. Analisis butir soal dengan program komputer dapat dilakukan dengan program *Microcat Model Iteman versi 3.00*.

*ITEMAN* merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat melalui bahasa program komputer dan diciptakan khusus untuk analisis statistik butir soal dan tes. Program ini dibuat dengan pendekatan analisis statistik butir soal yang berguna untuk menentukan kualitas butir soal yang berguna untuk menentukan kualitas butir soal dan tes berdasarkan data empiris.

Hasil dari analisis butir soal dengan program ini mencakup informasi mengenai:

- 1) Proporsi benar tiap-tiap butir
- 2) Kolerasi biserial
- 3) Kolerasi point biserial
- 4) Proporsi pilihan atau statistik butir tiap-tiap alternatif (*proporsi endorsing*).

Proporsi benar menyatakan tingkat kesulitan butir, sedangkan kolerasi biserial dan point biserial menyatakan daya butir yang bersangkutan. Tanda bintang (\*) pada hasil analisis menyatakan kunci jawaban (*key*). Selain menghasilkan statistik butir, program ini juga menghasilkan tes yang meliputi

kehandalan atau reabilitas tes, kesalahan pengukuran (*standart error*) dan distribusi skor. Program ini juga memberikan output skor peserta tes. Program Iteman merupakan program statistik yang lain dan berbeda dengan program *SPSS for windows*.<sup>56</sup>

Untuk menganalisis butir soal tes objektif ujian akhir semester selain menggunakan program *Microcat Model Iteman versi 3.00* juga di dasarkan pada tabel berikut untuk menafsirkannya :

### Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Rentang TK	Kategori
0.00 – 0.19	Sangat Sukar
0.20 – 0.39	Sukar
0.40 – 0.59	Sedang
0.60 – 0.79	Mudah
0.80 – 1.00	Sangat Mudah

**Tabel 3.1**

### Klasifikasi Daya Pembeda

Point Biser	Klasifikasi
0.00 – 0.20	Jelek ( <i>poor</i> )
0.20 – 0.40	Cukup ( <i>satisfactory</i> )
0.40 – 0.70	Baik ( <i>good</i> )
0.70 – 1.00	Baik Sekali ( <i>excellent</i> )
Bertanda Negatif	Butir Soal Dibuang

**Tabel 3.2**

---

<sup>56</sup> Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 195-201.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Sekolah**

##### **1. Kurikulum**

###### **a. Penyusunan Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional dengan menyesuaikan satuan pendidikan, peserta didik, kekhasan dan potensi daerah. Oleh karena itu kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan berbagai karakteristik madrasah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta memiliki kesiapan memasuki tuntutan masyarakat global.

Pengembangan yang beragam tetap mengacu pada standar nasional pendidikan terutama standar isi dan standar kompetensi lulusan yang menjadi acuan utamanya. Peraturan yang mengatur hal tersebut adalah Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan dan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan standar isi untuk mata pelajaran umum. Sedangkan SKL dan SKKD untuk mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008.

Dewasa ini, tuntutan perkembangan dan kompetisi pendidikan berlangsung hampir tiada batas. Madrasah yang tidak mampu bersaing secara fair dan terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu MTsN Kedungjati tiap tahunnya perlu mengembangkan kurikulum dengan memperhatikan sumber daya yang dimilikinya. Pada Tahun 2013 tim pengembang Kurikulum MTsN Kedungjati telah menyusun kembali kurikulum sendiri dengan mengacu Permendiknas Nomor 22, 23, dan 24 Tahun 2006, panduan penyusunan KTSP yang dikeluarkan BSNP dan implementasi KTSP yang dikeluarkan oleh Kanwil Kemenag Jawa Timur. Kurikulum ini akan diimplementasikan pada tahun 2013/2014 dan secara berkelanjutan akan dilakukan peninjauan secara terus menerus.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MTsN Kedungjati dinyatakan tercapai jika kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik sesuai tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes atau non tes. Proses pembelajaran akan efektif jika dilakukan melalui persiapan yang terencana dengan baik sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan global, mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi perkembangan dunia global dan mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk menjamin keberhasilan tersebut dibutuhkan dukungan semua pemangku kepentingan pendidikan untuk memahami KTSP, memiliki dokumen pendukung,

memiliki komitmen untuk berkembang dan memiliki kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan pendidikan dengan baik. Selain itu juga perlu adanya koordinasi dan pengelolaan yang profesional serta perluasan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak.

#### **b. Landasan Penyusunan**

Landasan yang diperlukan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum di MTsN Kedungjati adalah :

- 1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 yang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Ini berarti pengolahan pendidikan yang semula sentralistik berubah menjadi desentralistik. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diberikan kewenangan untuk mengelola pendidikan seperti dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di satuan kerjanya masing-masing.
- 3) Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu standar isi dan standar kompetensi kelulusan serta berpedoman dengan buku panduan KTSP yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

- 4) Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah.
- 5) Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan untuk pendidikan dasar dan menengah.
- 6) Pendidikan Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan permendiknas nomor 22 tahun dan 23 tahun 2006.
- 7) Surat Edaran dirjen Pendidikan islam Nomor DJ.II.I/PP.00/ED/681/2006 tanggal 1 agustus 2006.
- 8) Pemenag Nomor 2 tahun 2008 tentang standar kelulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah.

## **2. Identitas Madrasah**

MTsN Kedungjati berdiri di tahun 1984 dengan nama “MTs Ibnu Sina” di bawah naungan Yayasan Ibnu Sina yang diketuai oleh Bapak Drs. K.H Dimiyati. Kegiatan belajar mengajar hingga sampai dengan tahun 1986 masih menumpang di rumah-rumah penduduk Desa Kedungjati Kec. Balerejo Madiun. Nama MTsN Kedungjati muncul menggantikan MTs Ibnu Sina setelah statusnya berubah menjadi negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 tertanggal 17 Maret 1997.

### **a. Tujuan Pendidikan Dasar**

Rumusan tujuan pendidikan dasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Standar

Kompetensi Lulusan Pasal 26 yaitu “Pendidikan dasar yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs/SMPLB/Paket B mempunyai tujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

#### **b. Visi MTsN Kedungjati**

Dari hasil rapat pihak madrasah dengan pihak komite telah disepakati bahwa rumusan visi MTsN Kedungjati yaitu :

*“ Madrasah sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu agama untuk mewujudkan perilaku akhlakul karimah siswa”.*

Beberapa indikator dan visi tersebut adalah :

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- 2) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Unggul dalam prestasi olahraga.
- 4) Memiliki lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 5) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

#### **c. Misi MTsN Kedungjati**

Dalam mewujudkan indikator-indikator visi diatas maka telah ditentukan misi dari MTsN Kedungjati sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliyah agama Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga madrasah untuk berprestasi baik akademik maupun non akademik.

- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga bisa berkembang optimal.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

**d. Tujuan MTsN Kedungjati**

Tujuan MTsN Kedungjati dalam mencapai visi dan isinya dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

- 1) Tujuan untuk satu tahun ke depan
  - a) Melengkapi sarana ibadah nyaman dan aman untuk menunjang peningkatan kualitas amaliyah keagamaan di madrasah.
  - b) Memiliki gedung perpustakaan yang mampu menumbuhkan minat membaca buku pada peserta didik.
  - c) Memiliki laboratorium bahasa yang mampu meningkatkan kemampuan bahasa bagi peserta didik.
  - d) Memiliki ruang kelas yang bersih, sehat dan nyaman untuk proses belajar mengajar.
  - e) Peserta didik mampu berprestasi secara akademik atau non akademik dalam perlombaan tingkat kabupaten.
- 2) Tujuan untuk empat tahun ke depan
  - a) Peningkatan kualitas sikap dan amaliyah keagamaan pada peserta didik.

- b) Memiliki gedung ruang kelas yang baru sehingga dapat memenuhi kebutuhan jam mengajar guru-guru bersertifikasi.
- c) Memiliki gedung perpustakaan yang dilengkapi manajemen perpustakaan yang baik.
- d) Memiliki kantin madrasah yang bersih dan sehat.
- e) Memiliki kegiatan ekstra seni, olahraga dan sains yang dapat eksis dan mewedahi minat dan bakat peserta didik.
- f) Memiliki peserta didik yang berprestasi di ajang akademik atau non akademik tingkat propinsi.
- g) Peningkatan sarana keamanan baik di ruangan kelas maupun lingkungan madrasah.
- h) Peningkatan kerindangan di lingkungan madrasah.

**e. Data Siswa Dalam lima Tahun Terakhir**

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	2008/2009	63	63	66	192
2	2009/2010	84	63	63	210
3	2010/2011	104	84	63	251
4	2011/2012	68	104	84	256
5	2012/2013	124	68	104	296

**Tabel 4.1**

**f. Sarana Pendidikan**

- 1) Memiliki gedung madrasah yang disertai pagar tembok dan pagar besi.
- 2) Memiliki 10ruang kelas dengan lantai keramik dan kipas angin.

- 3) Memiliki ruang kepala madrasah, kantor dan ruang guru.
- 4) Memiliki ruang komputer dengan jumlah komputer 20 unit dan 2 buah printer.
- 5) Memiliki laboratorium IPA beserta bahan dan alat praktikum IPA.
- 6) Meiliki lapangan bola volley.
- 7) Memiliki halaman madrasah yang bisa dipakai untuk upacara, lapangan basket dan kegiatan-kegiatan madrasah.
- 8) Memiliki mushola yang bisa menampung 100 jama'ah.
- 9) Memiliki halaman parkir guru dan siswa yang terlindung dari panas dan hujan.
- 10) Memiliki koperasi siswa, kantin dan perpustakaan yang siap dikembangkan

## **B. Analisis Data**

Proses penyusunan soal SKI pada kelas VIII di MTsN Kedungjati Madiun dilakukan dengan membuat kisi kisi terlebih dahulu langsung menyusun soal tidak adanya analisis butir soal terlebih dahulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI yaitu Bapak Samsu Arif, M.Pd.I :

Pada waktu membuat soal, saya membuat kisi-kisi dan kartu soal pilihan. Setelah itu saya langsung menyusun soal tersebut tanpa di analisis kualitas dari butir butir soal yang saya buat. Di karenakan tidak adanya waktu dan kurang begitu paham dengan analisis butir soal, selain sebagai guru saya juga mengajar ngaji dan ketika malam saya jualan Nasi goreng.<sup>1</sup>

Berikut ini hasil dari Analisis yang dilakukan pada butir soal ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Samsu Arif guru mata pelajaran SKI di kelas VIII, di Kantor Guru pada tanggal 3 Juni pukul 09.23 WIB

Kebudayaan Islam tahun periode 2013/2014 berdasarkan validitas isi, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjelasan berikut

### 1. Validitas Isi

Analisis validitas isi ini didasarkan pada silabus yang berisi tentang Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan ranah kognitif berdasarkan teori Taksonomi Bloom.

1) Dinasti Al-Ayyubiyah memiliki asal usul dari suku....

- a. Barbar
- b. Hijaz
- c. Magrib
- d. Kurdi

Soal diatas untuk mengukur :

#### Validitas Isi soal nomor 1

Standar Kompetensi	Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan asal usul suku dari Dinasty Al-Ayyubiyah
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**TABEL 4.2.1**

2) Pemerintah Dinasti Al-Ayyubiyah kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah merupakan pemerintahan yang....

- a. Berdiri sendiri
- b. Otonomi penuh
- c. Mengaku kekhalifahan Abbasiyah
- d. Tidak mengakui kekhalifahan Abbasiyah

Soal diatas untuk mengukur



#### Validitas Isi Soal Nomor 4

Standar Kompetensi	Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan pendiri pemerintahan dinasti Al-Ayyubiyah
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.4**

- 5) Shalahudin Al- Ayyubi merupakan tokoh pemimpin yang....
- Tamak
  - Ambisius
  - Haus darah untuk membela agama
  - Toleransi yang tinggi terhadap umat agama lain

Soal diatas untuk mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 5

Standar Kompetensi	Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat mengetahui sosok kepemimpinan Shalahudin Al-Ayyubi
Ranah Kognitif	

**Tabel 4.2.5**

- 6) Pemerintahan dinasti Al- Ayyubiyah berdiri setelah... jatuhnya
- Dinasti Abbasiyah
  - Dinasti Fatimiyah
  - Dinasti Saljuk
  - Dinasti Buwaihiyah

Soal diatas untuk mengukur :





### Validitas Isi Soal Nomor 10

Standar Kompetensi	Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan nama khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.10**

11) Adik Raja Ricard I yang dinikahkan dengan adik Shalahuddin Al Ayyubi yang bernama ....

- |              |              |
|--------------|--------------|
| a. Al -Adil  | c. Al -Kamil |
| b. Al -Afdal | d. Al –Aziz  |

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 11

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat mengetahui Nama Adik Raja Richard 1 yang dinikahkan dengan adik Shalahudin Al Ayyubiyah
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.11**

12) Al Malik Al Adil memadamkan pemberontakan di kota Qift yang dilakukan oleh golongan ....

- |           |                   |
|-----------|-------------------|
| a. Yahudi | c. Kristen Koptik |
| b. Syiah  | d. Khawarij       |

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 12

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan golongan pemberontakan yang dihadapi oleh Al-Malik Al -Adil
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.12**

13) Peperangan antara Salahudin Al Ayyubi melawan Ricard I berakhir dengan ....

- a. Persatuan kedua orang tersebut
- b. Kemenangan Ricard
- c. Kemenangan Salahuddin Al-Ayyubi
- d. Perjanjian damai

Soal diatas mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 13

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menjelaskan berakhirnya perang antara Salahudin Al-Ayyubi melawan Ricard I
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.13**

14) Julukan yang diberikan dari tentara Salib kepada Al- Malik Al -Adil adalah ....

- a. Saphadin
- c. Saladin



b. Hisn Kayfa

d. Mayyafariqin

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 16

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan wilayah kekuasaan Al-Kamil
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.16**

17) Gelar yang diberikan oleh Khalifah Al Mustadi dari Dinasti Abbasiyah atas keberhasilan Salahuddin Al Ayyubi dalam menata pemerintahan adalah....

a. Al-Malik An Nasir

b. Al-Muiz liamiril Mu'minin

c. Al-Malik Al-Sarri

d. Sultan Islam Wal Muslimin

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 17

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan gelar Salahudin Al-Ayyubi dari Khalifah Al-Mustadi
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.17**

18) Salahuddin Al Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir, karena dapat mengembalikan mazhab ....

- a. Jabariyah
- b. Murjiah
- c. Qodariyah
- d. Sunni

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 18

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menjelaskan penyebab Salahudin Al-Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.18**

19) Dinasti ayyubiyah mencapai puncak keemasan pada masa pemerintahan khalifah

....

- a. Al- Mu'azzam Turansyah
- b. Al- Muzaffar Sulaiman
- c. Salahuddin Al-Ayyubi
- d. Mu'izzuddin Ismail

Soal diatas mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 19

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan khalifah Dinasti Ayyubiyah yang dapat mencapai puncak keemasan
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.19**

20) Pejabat istana bagian kepala rumah tangga pada masa khalifah Al-Adil yang melakukan pemberontakan terhadap kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi

....

- a. Syeh Sinan
- b. Hajib
- c. Syawar
- d. Amauri

Soal diatas mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 20

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Mengidentifikasi tokoh ilmuan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan pejabat istana pada masa khalifah Al-Adil yang memberontak terhadap kepemimpinan Salahuddin Al-Ayyubi
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.20**

21) Masjid Al-Azhar pernah dilarang digunakan untuk melaksanakan sholat jum'at. Hal ini terjadi pada waktu mesir dikuasi oleh Dinasti ....

- a. Mamluk  
 b. Fatimiyah  
 c. Abbasiyah  
 d. Ayyubiyah

Soal diatas mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 21**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan Dinasti penguasa Mesir yang melarang mesjid Al-Azhar untuk melaksanakan sholat jum'at
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.21**

22) Mazhab yang dianut oleh Dinasti ayyubiyah dalam ilmu Kalam adalah mazhab....

- a. Syiah  
 b. Jabariyah  
 c. Sunni  
 d. Qodariyah

Soal diatas mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 22**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan mazhab yang dianut oleh dinasti Ayyubiyah dalam ilmu Kalam
Ranah Kognitif	Pengetahuan

23) Seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah adalah ....

- a. Al- Hufi
- b. Abdul Latif Al -Bagdadi
- c. Abu Abdullah Muhammad
- d. Umar Bin Farid

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 23

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahuddin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan nama seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.23**

24) Nama Al- Azhar dikaitkan dengan nama "Az-Zahra" yang merupakan julukan dari putri Rosulullah Saw yang bernama ....

- a. Aisyah
- b. Zainab
- c. Fatimah
- d. Hindun

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 24

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan nama putri Rasulullah SAW yang dikaitkan dengan nama Al-Azhar
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.24**

25) Benteng Kairo merupakan salah satu peninggalan dan bukti kemajuan Dinasti

Ayyubiyah dibidang ....

- a. Arsitektur
- b. Pertahanan
- c. Pendidikan
- d. Kebudayaan dan kesenian

Soal diatas mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 25

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan bukti kemajuan Dinasti Ayyubiyah dibidang arsitektur
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.25**

26) Jasa-jasa sultan salahuddin Al- Ayyubi diantaranya....

- a. Jawaban semua benar
- b. Mendirikan sekolah dan masjid
- c. Memenangkan beberapa peperangan
- d. Mendorong para ilmuwan untuk memajukan ilmu pengetahuan

Soal diatas untuk mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 26

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa sultan Salahuddin Al-Ayyubiyah
Ranah Kognitif	

**Tabel 4.2.26**

27) Salahuddin adalah orang yang sangat toleransi dengan bukti ....

- a. Jawaban c dan d benar
- b. Selalu bersikap kejam terhadap musuhnya
- c. Mengizinkan pasukan salib berziarah ke baitul Maqdis
- d. Sering mengunjungi orang-orang kristen di Iskandariyah

Soal diatas untuk mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 27

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat meyebutkan bukti-bukti Salahuddin orang yang sangat toleransi
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.27**

28) Salahudin pernah mengobati panglima perang salib yang menjadi musuhnya bernama ....

- a. Ricard Lion Heart
- b. Maimoonides
- c. Philip Agustus
- d. Barbarosa

Soal diatas untuk mengukur :

#### Validitas Isi Soal Nomor 28

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan panglima perang Salib yang pernah diobati oleh Salahuddin
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.28**

29) Orang-orang kristen dibebaskan mengunjungi Baitul Maqdis dengan syarat ....

- a. Tidak membuat kerusakan                      c. Memerdekakan budak  
b. Tidak membawa senjata                         d. Membayar upeti

Soal diatas untuk mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 29**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dibebaskannya orang kristen mengunjungi Baitul Maqdis
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.29**

30) Buku ramuan obat termasyhur di Eropa “Management of the Drug store” isinya tentang ....

- a. Sejarah obat-obatan                              c. Pengatur resep apotek  
b. Pengganti obat-obatan                         d. Kumpulan obat-obatan murah

Soal diatas untuk mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 30**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan isi buku ramuan obat yang termasyhur di Eropa “ <i>Management of The Drug Store</i> ”
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.30**

31) Kota Baitul Maqdis berada diwilayah ....

- a. Israel  
 b. Mekkah  
 c. Madinah  
 d. Yerusalem

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 31

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan letak wilayah kota Baitul Maqdis
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.31**

32) Memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat merupakan salah satu usaha Salahuddin Al Ayyubi dalam ....

- a. Meningkatkan pertanian  
 b. Memperlancar transportasi  
 c. Memperkuat angkatan perang  
 d. Membangun pemerintahan

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 32

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah.
Indikator	Siswa dapat menyebutkan usaha Salahuddin Al-Ayyubi dalam tindakan beliau memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat.
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.32**

33) keberhasilannya dalam pemerintahan, Salahuddin al Ayyubi mendapat hadiah dari khalifah al Mustadi berupa gelar ....

- a. Al-Mu'izz Lil Amiril Mu'minin      c. Sultanul Mu'minin  
 b. Al-Malik an Nasir                      d. Al-Malik Al Zahir

Soal diatas untuk mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 33**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan gelar Salahuddin Al-Ayyubi atas keberhasilannya dalam pemerintahan yang diberikan oleh khalifah Al-Mustadi
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.33**

- 34) Seorang raja yang terkenal dengan gelar The Lion Heart adalah ....
- a. Ricard I                                      c. Philip II  
 b. William                                      d. Frederick Barbarosa

Soal diatas untuk mengukur :

**Validitas Isi Soal Nomor 34**

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan gelar seorang raja yang terkenal dengan gelar The Lion Heart.
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.34**

- 35) Seorang Paus yang mengumandangkan perang salib terhadap salahuddin Al Ayyubi ....
- a. Paus Albertus                              c. Paus Urbanus

b. Paus Benedictus

d. Paus Gregorius

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 35

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan seorang paus yang mengumandangkan perang salib terhadap Salahuddin Al-Ayyubi
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.35**

36) Untuk mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan Kristen maka di buatlah perjanjian tahun 1203 M isinya adalah ....

a. Jawaban b dan c dan d benar

b. Tidak akan saling serang selama 7 tahun

c. Menghilangkan permusuhan antara umat Islam dan kristen

d. Mempermudah orang-orang kristen ziarah ke Baitul Maqdis

Soal diatas untuk mengukur :

### Validitas Isi Soal Nomor 36

Standar Kompetensi	Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah
Kompetensi dasar	Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al-Ayyubiyah
Indikator	Siswa dapat menyebutkan isi perjanjian 1203 M untuk mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan kristen
Ranah Kognitif	Pengetahuan

**Tabel 4.2.36**





## 1. Daya pembeda dan Tingkat Kesukaran

Untuk menganalisis daya pembeda dan tingkat kesukaran menggunakan software *Microcat Model Iteman versi 3.00* sebagai berikut :

**Analisis Soal Nomor 1**

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
1	1.000	-9.000	A	0.000	
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	1.000	*

**Tabel 4.3.1**

Pada soal nomor 1, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **1.000**. sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. jika ada nilai daya pembedanya yang bertanda negatif seperti soal nomor 1 artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

**Analisis Soal Nomor 2**

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
2	0.848	0.357	A	0.000	
			B	0.030	
			C	0.848	*
			D	0.121	

**Tabel 4.3.2**

Pada soal nomor 2, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu

**0.848.** sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.357**.

#### Hasil Analisis Soal No. 3

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>3</b>	0.909	0.391	A	0.030	
			B	0.000	
			C	0.909	*
			D	0.030	

**Tabel 4.3.3**

Pada soal nomor **3**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.909**. sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.391**

#### Hasil Analisis Soal No. 4

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>4</b>	0.970	0.566	A	0.000	
			B	0.030	
			C	0.970	*
			D	0.000	

**Tabel 4.3.4**

Pada soal nomor **4**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.970**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.566**.

### Hasil Analisis Soal No. 5

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
5	0.030	0.115	A	0.030	*
	CHECK THE KEY A was specified, D works better		B	0.091	
			C	0.030	
			D	0.848	?

Tabel 4.3.5

Pada soal nomor 5, tingkat kesukarannya adalah **sangat sukar**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.00 – 0.19**, yaitu **0.030**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **jelek**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.115**. Kunci jawaban adalah **A**, sedangkan opsi **D** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.848**.

### Hasil Analisis Soal No. 6

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
6	0.818	0.654	A	0.121	
			B	0.818	*
			C	0.030	
			D	0.030	

Tabel 4.3.6

Pada soal nomor 6, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.818**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.645**.

### Hasil Analisis Soal No. 7

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
7	0.848	0.242	A	0.848	*
			B	0.121	
			C	0.030	
			D	0.000	

Tabel 4.3.7

Pada soal nomor 7, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.848**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.242**.

### Hasil Analisis Soal No. 8

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
8	1.000	-9.000	A	0.000	
			B	1.000	*
			C	0.000	
			D	0.000	

Tabel 4.3.8

Pada soal nomor 8, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **1.000**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor 8 artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

### Hasil Analisis Soal No. 9

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
9	0.879	0.621	A	0.030	
			B	0.061	
			C	0.879	*
			D	0.030	

Tabel 4.3.9

Pada soal nomor 9, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.879**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.621**.

### Hasil Analisis Soal No. 10

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
10	0.909	0.367	A	0.000	
			B	0.000	
			C	0.091	
			D	0.909	*

Tabel 4.3.10

Pada soal nomor 10, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.909**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.367**.

### Hasil Analisis Soal No. 11

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
11	0.970	0.566	A	0.970	*
			B	0.000	
			C	0.030	
			D	0.000	

Tabel 4.3.11

Pada soal nomor **11**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.970**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.566**.

#### Hasil Analisis Soal No. 12

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>12</b>	0.788	0.872	A	0.030	
			B	0.091	
			C	0.788	*
			D	0.091	

**Tabel 4.3.12**

Pada soal nomor **12**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.788**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik sekali**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.70 – 1.00**, yaitu **0.872**.

#### Hasil Analisis Soal No. 13

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>13</b>	0.788	0.636	A	0.182	
			B	0.000	
			C	0.030	
			D	0.788	*

**Tabel 4.3.13**

Pada soal nomor **13**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.788**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.636**.

### Hasil Analisis Soal No. 14

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
14	0.758	0.272	A	0.758	*
			B	0.091	
			C	0.152	
			D	0.000	

**Tabel 4.3.14**

Pada soal nomor **14**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.758**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.272**

### Hasil Analisis Soal No. 15

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
15	0.848	0.280	A	0.061	
			B	0.000	
			C	0.091	
			D	0.848	*

**Tabel 4.3.15**

Pada soal nomor **15**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.848**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.280**.

### Hasil Analisis Soal No. 16

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
16	0.667	0.486	A	0.212	
			B	0.000	
			C	0.667	*
			D	0.121	

**Tabel 4.3.16**

Pada soal nomor **16**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.667**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.486**

**Hasil Analisis Soal No. 17**

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>17</b>	0.606	0.472	A	0.303	
			B	0.606	*
			C	0.000	
			D	0.091	

**Tabel 4.3.17**

Pada soal nomor **17**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.606**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.472**.

**Hasil Analisis Soal No. 18**

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>18</b>	0.879	0.263	A	0.030	
			B	0.000	
			C	0.091	
			D	0.879	*

**Tabel 4.3.18**

Pada soal nomor **18**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu

**0.879.** Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.263**.

#### Hasil Analisis Soal No. 19

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>19</b>	0.030	0.115	A	0.000	
			B	0.030	*
			C	0.970	
			D	0.000	

**Tabel 4.3.19**

Pada soal nomor **19**, tingkat kesukarannya adalah **sangat sukar**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.00 – 0.19**, yaitu **0.030**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **jelek**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.00 – 0.20**, yaitu **0.115**. Kunci jawaban adalah **B**, sedangkan opsi **C** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.970**.

#### Hasil Analisis Soal No. 20

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>20</b>	0.758	0.593	A	0.152	
			B	0.758	*
			C	0.061	
			D	0.030	

**Tabel 4.3.20**

Pada soal nomor **20**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.758**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.593**

### Hasil Analisis Soal No. 21

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
21	0.030	0.115	A	0.000	
	CHECK THE KEY D was specified, B works better		B	0.848	
			C	0.121	
			D	0.030	*

Tabel 4.3.21

Pada soal nomor **21**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.758**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **jelek**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.115**. Kunci jawaban adalah **D**, sedangkan opsi **B** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.848**.

### Hasil Analisis Soal No. 22

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
22	0.909	0.343	A	0.091	
			B	0.000	*
			C	0.909	
			D	0.000	

Tabel 4.3.22

Pada soal nomor **22**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.909**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.343**

### Hasil Analisis Soal No. 23

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
23	0.545	0.494	A	0.091	
			B	0.242	
			C	0.091	
			D	0.545	*

**Tabel 4.3.23**

Pada soal nomor **23**, tingkat kesukarannya adalah **sedang**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.40 – 0.59**, yaitu **0.545**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.494**.

### Hasil Analisis Soal No. 24

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
24	0.788	0.519	A	0.152	
			B	0.061	
			C	0.788	*
			D	0.000	

**Tabel 4.3.24**

Pada soal nomor **24**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.788**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.519**.

### Hasil Analisis Soal No. 25

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
25	0.091	-0.057	A	0.091	*
	CHECK THE KEY		B	0.758	
			C	0.121	
	A was specified, C works better		D	0.030	

**Tabel 4.3.25**

Pada soal nomor **25**, tingkat kesukarannya adalah **sangat sukar**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.00 – 0.19**, yaitu **0.091**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-0.057**. **Jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **25** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Kunci jawaban adalah **A**, sedangkan opsi **C** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.121**.

**Hasil Analisis Soal No. 26**

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>26</b>	0.970	0.566	A	0.970	
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	0.030	*

**Tabel 4.3.26**

Pada soal nomor **26**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.970**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.566**

### Hasil Analisis Soal No. 27

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
27	0.788	0.317	A	0.788	*
			B	0.000	
			C	0.182	
			D	0.030	

**Tabel 4.3.27**

Pada soal nomor **27**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.788**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **cukup**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.20 – 0.40**, yaitu **0.317**.

### Hasil Analisis Soal No. 28

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
28	1.000	-9.000	A	1.000	*
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	0.000	

**Tabel 4.3.28**

Pada soal nomor **28**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **1.000**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **28** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah

### Hasil Analisis Soal No. 29

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
29	0.030	-0.245	A	0.091	
	CHECK THE KEY C was specified, B works better		B	0.879	?
			C	0.030	*
			D	0.000	

Tabel 4.3.29

Pada soal nomor **29**, tingkat kesukarannya adalah **sangat sungkar**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.00 – 0.19**, yaitu **0.030**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-0.245**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **29** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dan Kunci jawaban adalah **C**, sedangkan opsi **B** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.939**.

### Analisis Soal No. 30

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
30	0.000	-9.000	A	0.000	
	CHECK THE KEY B was specified, C works better		B	0.000	*
			C	0.939	
			D	0.061	

Tabel 4.3.30

Pada soal nomor **30**, tingkat kesukarannya adalah **sangat sungkar**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.00 – 0.19**, yaitu

**0.000**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang** . Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **30** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dan Kunci jawaban adalah **D**, sedangkan opsi **B** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.939**.

#### Hasil Analisis Soal No. 31

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>31</b>	0.818	0.423	A	0.061	
			B	0.000	
			C	0.121	
			D	0.818	*

**Tabel 4.3.31**

Pada soal nomor **31**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.818**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.423**.

#### Hasil Analisis Soal No. 32

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>32</b>	0.818	-0.147	A	0.000	
	CHECK THE KEY D was specified, C works better		B	0.000	
			C	0.182	?
			D	0.818	*

**Tabel 4.3.32**

Pada soal nomor 32, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.818**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-0.147**. **Jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor 32 artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dan Kunci jawaban adalah **D**, sedangkan opsi **C** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.182**.

#### Hasil Analisis Soal No. 33

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
33	0.727	0.557	A	0.727	*
			B	0.091	
			C	0.121	
			D	0.030	

**Tabel 4.3.33**

Pada soal nomor 33, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.727**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.557**.

### Hasil Analisis Soal No. 34

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
34	1.000	-9.000	A	1.000	*
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	0.000	

**Tabel 4.3.34**

Pada soal nomor **34**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **1.000**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **34** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

### Hasil Analisis Soal No. 35

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
35	0.758	0.529	A	0.182	
			B	0.000	
			C	0.061	
			D	0.758	*

**Tabel 4.3.35**

Pada soal nomor **35**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.758**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.529**.

### Hasil Analisis Soal No. 36

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
36	0.727	-0.045	A	0.727	*
	CHECK THE KEY A was specified, C works better		B	0.061	
			C	0.091	?
			D	0.121	

Tabel 4.3.36

Pada soal nomor **36**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.60 – 0.79**, yaitu **0.727**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-0.045**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **36** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Dan Kunci jawaban adalah **A**, sedangkan opsi **C** merupakan pengecoh yang baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memilih opsi tersebut di atas **5%**, yaitu **0.091**.

### Hasil Analisis Soal No. 37

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
37	0.970	0.566	A	0.000	
			B	0.000	
			C	0.030	
			D	0.970	*

Tabel 4.3.37

Pada soal nomor **37**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu

**0.970.** Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.566**.

#### Hasil Analisis Soal No. 38

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>38</b>	1.000	-9.000	A	0.000	
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	1.000	*

**Tabel 4.3.38**

Pada soal nomor **38**, tingkat kesukarannya adalah **mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **1.000**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **butir soal dibuang**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **negatif (skala dibawah 0.00)**, yaitu **-9.000**. **jika** Point biser mempunyai nilai negatif seperti nomor **38** artinya soal tersebut berbalik dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah.

#### Hasil Analisis Soal No. 39

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>39</b>	0.879	0.473	A	0.000	
			B	0.091	
			C	0.879	*
			D	0.030	

**Tabel 4.3.39**

Pada soal nomor **39**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu

**0.879.** Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.473**.

#### Hasil Analisis Soal No. 40

No	Prop. Correct	Point Biser	Alt	Prop Endorsing	Key
<b>40</b>	0.970	0.566	A	0.030	
			B	0.000	
			C	0.000	
			D	0.970	*

**Tabel 4.3.40**

Pada soal nomor **40**, tingkat kesukarannya adalah **sangat mudah**. Hal ini bisa dilihat dari hasil Prop. Correct yang berada diantara **0.80 – 1.00**, yaitu **0.970**. Sedangkan kriteria daya pembeda menunjukkan bahwa soal **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Point biser yang berada di skala **0.40 – 0.70**, yaitu **0.566**.

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Validitas Isi

Berikut validitas isi dari analisis seluruh soal objektif UAS genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI tahun ajaran 2013/2014 yang meliputi Kompetensi dasar, Indikator Silabus, Indikator Soal, dan Ranah Kognitif.

#### Validitas Isi dari analisis seluruh soal objektif UAS genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI Berdasarkan Silabus dan Kisi-kisi soal

KD	Indikator Silabus	Indikator Soal	Nomor Soal
2.1 Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah</li><li>• Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasty Al-Ayyubiyah</li><li>• Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasty Al-Ayyubiyah</li><li>• Mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasty Al-Ayyubiyah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menyebutkan asal-usul suku dari Dinasti Al Ayyubiyah</li></ul>	1
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat mengetahui kedudukan pemerintahan Ayyubiyah dalam kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah</li></ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menyebutkan tokoh pemimpin para pasukan salib</li></ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menyebutkan pendiri pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah</li></ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat</li></ul>	5

		mengetahui sosok kepemimpinan Shalahudin Al Ayyubi	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Mengetahui pemerintahan Islam sebelum diganti pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat Menyebutkan berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan gelar dari Shalahudin Al-Ayyubidalam pemerintahan khalifah Al-Adid</li> </ul>	8
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjelaskan nama penguasa Suriah yang menjadi jalan bagi Dinasti Ayyubiyah</li> </ul>	9
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan nama Khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah</li> </ul>	10

<p>2.2 Mendiskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerangkan berkembangnya kebudayaan islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan islam pada mas Dinasty Al-Ayyubiyah</li> </ul>		
<p>2.3 Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi tokoh ilmuwan muslim masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Mencontoh kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengetahui nama adik raja Ricard 1 yang dinikahi dengan adik Salahudin Al-Ayyubi</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan golongan pemberontak yang dihadapi oleh Al-Malik Al-Adil</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan berakhirnya perang antara Salahudin Al-Ayyubi dengan Ricard 1</li> <li>• Siswa dapat mengetahui julukan yang diberikan dari</li> </ul>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>

		tentara Salib kepada Al-Malik Al-Adil	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan nama anak Salahudin AL-Ayyubi yang berselisih pada masa pemerintahan Al-Malik Al-Adil</li> </ul>	15
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan wilayah kekuasaan Al-Kamil</li> </ul>	16
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan gelar Salahudin Al-Ayyubi dari khalifah Al-Mustadi</li> </ul>	17
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan an penyebab Salahudin Al-Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir</li> </ul>	18
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan khalifah Dinasti Ayyubiyah yang dapat mencapai puncak keemasan</li> </ul>	19
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan pejabat isatana pada</li> </ul>	20

		masa khalifah Al-Adil yang memberontak terhadap kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi	
2.4 Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menela'ah ibrah nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam Pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> <li>• Mengklasifikasi ibrah nilai-nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah</li> </ul>		
2.5 Meneladani sikap keperwiraan Shalahudin Al-Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkategorikan nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahudin Al-Ayyubi</li> <li>• Mengubah perilaku nilai-nilai negatif ke nilai-nilai positif yang bisa diteladani dari sikap keperwiraan Shalahudin Al-Ayyubi</li> <li>• Mendemonstrasikan sikap para tokoh keperwiraan Shalahudin Al-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan Dinasti penguasa mesir yang melarang masjid Al-Azhar untuk melaksanakan sholat jum'at</li> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi mazhab yang dianut oleh dinastiAyyubiyah dalam ilmu kalam</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan nama seorang penyair dan sufi besar</li> </ul>	<p>21</p> <p>22</p> <p>23</p>

	Ayyubi	<p>yang lahir pada masa dinasti Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan nama putri rasullulh yang dikaitkan denga nama Al-Azhar</li> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi bukti kemajuan dinasti Ayyubiyah dibidang Arsitektur</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan macam-macam jasa sultan Salahudin Al-Ayyubi</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti sifat yang dimiliki oleh Salahudin kepada pihak kawan atau lawan</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan nama panglima perang Salib yang pernah diobati oleh Salahudin</li> <li>• Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dibebaskannya orang</li> </ul>	<p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p>
--	--------	---	---

		Kristen mengunjungi Baitul Maqdis	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan isi buku ramuan obat yang termasyur di Eropa “<i>Managemen Of The Drug Store</i>”</li> </ul>	30
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan letak wilayah kota Baitul Maqdis</li> </ul>	31
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan usaha Salahudin Al-Ayyubi dalam tindakan beliau memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat</li> </ul>	32
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan gelar Salahudin Al-Ayyubi atas keberhasilannya dalam pemerintaha yang diberikan oleh khalifah Al-Mustadi</li> </ul>	33
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan gelar seorang raja yang terkenal dengan gelar</li> </ul>	34

		<p><i>“The lion Heart”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan seorang Paus yang mengumandangkan perang Salib terhadap Salahudin Al-Ayyubi</li> </ul>	35
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan isi perjanjian 1203 M untuk mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan Kristen</li> </ul>	36
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan kota Eropa Barat yang pertama kali masuk Islam</li> </ul>	37
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan kota suci yang menjadi tujuan perang Salib</li> </ul>	38
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dapat menyebutkan istri As Salih yang diberikan jabatan Sultanah yang menjadi salah satu sebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah</li> </ul>	39
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa dapat menyebutkan nama sebuah lembaga</li> </ul>	40

		pendidikan di kota Kairo yang berfungsi sebagai pengembangan pendidikan dan keagamaan	
--	--	---	--

**TABEL 5.1**

**Soal UAS Genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI berdasarkan Silabus dan Kisi-kisi Soal**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>
<b>1</b>	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	Pengetahuan
<b>2</b>	Mendiskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah		Pengetahuan
<b>3</b>	Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	Pengetahuan
<b>4</b>	Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasty Al-Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang		Pengetahuan
<b>5</b>	Meneladani sikap keperwiraan Shalahudin Al-Ayyubiyah	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	Pengetahuan

**TABEL 5.2**

Dari Tabel di atas dalam pembuatan soal di tinjau dari Validitas isi sudah cukup bagus. Terbukti dari soal yang dibuat seluruh Indikator soal saling

berhubungan dengan kompetensi dasar yang bersangkutan. Tetapi, masih ada kompetensi dasar yang belum tercapai dalam pembuatan soal seperti, mendiskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban islam pada masa dinasty Al-Ayyubiyah, mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasty Al-Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang dan pembuatan soal yang tidak merata pada setiap kompetensi dasar, sehingga pencapaian pembelajaran tidak bekerja secara menyeluruh. Dan juga kata kerja ranah kognitif yang hanya terfokus pada jenjang pengetahuan kemampuan sedangkan yang lainnya tidak tertuangkan ke dalam soal seperti jenjang pengetahuan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Dan ini akan membuat anak tidak bisa berkembang dalam belajarnya.

Soal-soal Ujian Akhir Semester kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diteliti tersebut diambil dari materi-materi yang ada pada kurikulum mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semseter genap, yang semuanya ada 5 kompetensi dasar dan 16 indikator.

Dari hasil analisis soal-soal Ujian Akhir Semester genap MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurut standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator didapat hasil dari 40 soal semuanya sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. Soal yang berkaitan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam telah mengacu pada ranah kognitif pengetahuan (C1) sebesar 100%, dan untuk pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4) dan sintesis (C5) tidak ada. (*Terlampir dilampiran 6,7 dan 13*)

## B. Daya Pembeda

Berikut daya pembeda dari analisis seluruh soal objektif UAS genap kelas

VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI tahun ajaran 2013/2014.

**Daya pembeda dari analisis seluruh soal objektif UAS genap kelas VIII  
MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI dengan  
Program *Microcat Model Iteman versi 3.00***

No Soal	Poin Biser	Kategori
1	-9.000	Di buang
2	0.357	Cukup
3	0.391	Cukup
4	0.566	Baik
5	0.115	Jelek
6	0.654	Baik
7	0.242	Cukup
8	-9.000	Di buang
9	0.621	Baik
10	0.367	Cukup
11	0.566	Baik
12	0.872	Baik sekali
13	0.636	Baik
14	0.272	Cukup
15	0.280	Cukup
16	0.486	Baik
17	0.472	Baik
18	0.263	Cukup
19	0.115	Jelek
20	0.593	Baik
21	0.115	Jelek
22	0.343	Cukup
23	0.494	Baik
24	0.519	Baik
25	-0.057	Di buang
26	0.566	Baik
27	0.317	Cukup
28	-9.000	Di buang
29	-0.245	Di buang
30	-9.000	Di buang
31	0.423	Baik
32	-0.147	Di buang
33	0.577	Baik
34	-9.000	Di buang
35	0.529	Baik

36	-0.045	Di buang
37	0.566	Baik
38	-9.000	Di buang
39	0.473	Baik
40	0.566	Baik

TABEL 5.3

**Presentase daya pembeda soal UAS Genap kelas VIII MTsN  
Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI dengan  
Program *Microcat Model Iteman* versi 3.00**

Kategori	Jumlah	Presentase	Nomer Soal
Jelek	3	7.5 %	5, 19, 21
Cukup	9	22.5 %	2, 3, 7, 10, 14, 15, 18, 22, 27,
Baik	17	42.5 %	4, 6, 9, 11, 13, 16, 17, 20, 23, 24, 26, 31, 33, 35, 37, 39, 40
Baik sekali	1	2.5 %	12
Butir soal dibuang	10	25 %	1, 8, 25, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 38

TABEL 5.4

Pada tabel diketahui bahwa soal dengan daya pembeda baik memiliki presentase 42.5%, soal dengan daya pembeda cukup memiliki presentase 22.5%, soal dengan daya pembeda baik sekali memiliki presentase 2.5%, soal dengan daya pembeda jelek memiliki presentase 7.5% dan soal dengan daya pembeda negatif atau dibuang memiliki presentase sebesar 25%. Artinya walaupun soal tersebut memiliki kategori daya pembeda yang baik dengan presentase 42%, tetapi soal yang memiliki kategori daya pembeda negatif juga cukup banyak dengan presentase 25%. Butir soal yang memiliki nilai negatif menunjukkan peserta tes yang menjawab benar butir soal tersebut tersebut memiliki skor relatif rendah. Semakin tinggi nilai daya pembeda soal (bernilai positif) maka semakin baik soal tersebut. Meskipun memiliki nilai positif, akan tetapi soal yang

sebaiknya digunakan adalah soal yang memiliki daya pembeda cukup, baik dan baik sekali dan tidak ada yang memiliki daya pembeda negatif. (*Data Terlampir dilampiran 10*)

### C. Tingkat Kesukaran

Berikut data tingkat kesukaran dari analisis seluruh soal pilihan UAS kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel.

**Tingkat kesukaran dari analisis seluruh soal objektif UAS genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran SKI dengan Program *Microcat Model Iteman versi 3.00***

No Soal	Tingkat kesukaran	Kategori
1	1.000	Sangat mudah
2	0.848	Sangat mudah
3	0.909	Sangat mudah
4	0.970	Sangat mudah
5	0.030	Sangat sukar
6	0.818	Sangat mudah
7	0.848	Sangat mudah
8	1.000	Sangat mudah
9	0.879	Sangat mudah
10	0.909	Sangat mudah
11	0.970	Sangat mudah
12	0.788	Sangat mudah
13	0.788	Sangat mudah
14	0.758	Sangat mudah
15	0.848	Sangat mudah
16	0.667	Mudah
17	0.606	Mudah
18	0.879	Sangat mudah
19	0.030	Sangat sukar
20	0.758	Mudah
21	0.030	Mudah
22	0.909	Sangat mudah
23	0.545	Sedang
24	0.788	Mudah
25	0.091	Sangat sukar

26	0.970	Sangat mudah
27	0.788	Mudah
28	1.000	Sangat mudah
29	0.030	Sangat sukar
30	0.000	Sangat sukar
31	0.818	Sangat mudah
32	0.818	Sangat mudah
33	0.727	Mudah
34	1.000	Mudah
35	0.758	Mudah
36	0.727	Mudah
37	0.970	Sangat mudah
38	1.000	Mudah
39	0.879	Sangat mudah
40	0.970	Sangat mudah

Tabel 5.5

**Presentase Tingkat kesukaran soal UAS genap MTsN Kedungjati  
Madiun mata pelajaran SKI tahun ajaran 2013/2014 dengan  
Program *Microcat Model Iteman versi 3.00***

Kategori	Jumlah	Presentase	Nomor Soal
Sangat sukar	5	12.5%	5, 19, 25, 29, 30
Sukar			
Sedang	1	2.5%	23
Mudah	11	27.5%	16, 17, 20, 21, 24, 27, 33, 34, 35, 36, 38
Sangat mudah	23	57.5%	1,2,3,4,6,7,8,9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 22, 26, 28, 31, 32, 37, 39, 40

Tabel 5.6

Berdasarkan analisis secara keseluruhan tingkat kesukaran soal objektif dapat diketahui, tingkat kesukaran dengan kategori **sangat sukar** memiliki presentase 12.5%, tingkat kesukaran dengan kategori **sukar** memiliki presentase tidak ada, tingkat kesukaran dengan kategori **sedang** memiliki presentase 2.5%, tingkat kesukaran dengan kategori **mudah** memiliki presentase 27.5% dan tingkat kesukaran dengan kategori **sangat**

**mudah** memiliki presentase 57%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAS genap kelas VIII MTsN Kedungjati mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kategorikan **sangat mudah**. Jika soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (*proporsional*), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Sesuatu soal yang baik hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah sehingga dapat mengukur kemampuan peserta tes dengan baik. (*Data Terlampir dilampiran 10*)

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Objektif Ujian Akhir Semester Genap 2013/2014 mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas Isi tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2013/2014 dinyatakan valid berdasarkan komposisi soal yang berhubungan dengan tiap kompetensi dasar dan indikator-indikatornya. Tetapi ada kompetensi dasar yang belum masuk dalam soal dan pembagian soal yang tidak merata di setiap kompetensi dasar serta ranah kognitif yang hanya pada jenjang kemampuan pengetahuan. Dengan presentase ranah kognitif pengetahuan (C1) sebesar 100%, dan untuk pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4) dan sintesis (C5) tidak ada.
2. Tingkat kesukaran tes ulangan akhir semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sangat mudah dengan presentase, sangat sukar 12.5%, sedang 2.5%, mudah, 27.5%, sangat mudah 57.5%.
3. Daya pembeda tes ulangan semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2013/2014. Memiliki presentase jelek 7.5%, Cukup 22.5%, Baik 42%, Baik

sekali 2.5%, Butir soal dibuang 25%. Soal ini termasuk memiliki daya pembeda yang baik.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan analisis soal ulangan semester genap kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun pelajaran 2013/2014 maka disarankan agar sebaiknya Guru Mata pelajaran SKI MTsN Kedungjati Madiun melakukan uji coba dan analisis soal serta mempertahankan penyusunan soal yang berkualitas dengan berpedoman pada langkah pengembangan soal sesuai standar, karena :

1. Dilihat dari validitas isi soal ini dinyatakan valid. untuk pembuatan soal yang akan datang semua kompetensi dasar supaya dimasukan semua dalam soal dan pembuatan soal yang merata di setiap kompetensi dasar yang ada serta kata kerja ranah kognitif yang tidak hanya ada satu yakni pengetahuan, minimal tiga ranah kognitif.
2. Ada beberapa soal yang memiliki daya pembeda jelek, bahkan memiliki daya pembeda negatif. Sehingga perlu ditinjau lagi dalam pembuatan soal, supaya dalam pembuatan soal selanjutnya tidak ada daya pembeda yang memiliki nilai negatif.
3. Tingkat kesukaran telalu mudah sehingga murid sangat mudah mengerjakannya. Seharusnya tingkat kesukaran soal harus diseimbangkan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar dengan presentase 2-5-3 ( mudah-sedang-sukar). Supaya pembuatan soal yang selanjutnya tingkat kesukarannya lebih proporsional.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Taufik dan Karim, Rusli. 1991. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Ainin, M. Dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, H. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemenn Agama Republik Indonesia. 2006. *AL-Quran Terjemah*. Surabaya: Karya Agung.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Bermawy. 2010. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mustaghfiri, Muhammad. 2011. *Analisis Kualitas UAMBN Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tahun Ajaran 2009-2010*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Nur, Syahabuddin. 2012. *Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Purwoto. 2011. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rohmanto, Zainal Aqib Elham. 2007. *Profesionalisme Guru dan Pengawas sekolah*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Singarimbus dan Effendi, Sofian. 2011. *Metode Penelitia Survai*. Jakarta: LP3ES.

- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Kusmawati, Nila. 2000. *Analisis Tes Psikologis Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiman. 2008. *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surahmad, Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Surapranata, Sumarna. 2006. *Analisis validitas dan interpretasi Hasil Tes implementasi kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persapda.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

*Lampiran 1***RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama lengkap : Bagus Satriyo Pambudi
2. Tempat & Tgl. Lahir : Madiun, 19 Agustus 1991
3. NIM : 10110161
4. Alamat Rumah : Pilang Rt 004 Rw 002 Ds Ngompro Kec. Pangkur Kab. Ngawi
5. HP : 087858274660/085607293998
6. Email : [Satriyomanchunian@Gmail.com](mailto:Satriyomanchunian@Gmail.com)
7. PIN BB : 7EFCC971

**B. Riwayat Pendidikan**

## Pendidikan Formal

1. SDN Ngompro 01, lulus tahun 2004
2. MTs Purwoasri Kediri, lulus tahun 2007
3. MAN 2 Madiun, lulus tahun 2010
4. Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>, email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1988/2014  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

28 Mei 2014

Kepada  
Yth Kepala sekolah MTsN Kedungjati Madiun  
di  
Madiun

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Bagus Satriyo Pambudi  
NIM : 10110161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2013/2014  
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Objektif Tes Ujian Akhir Semester **Genap 2013-2014** Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



J. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH TSANAWYAH NEGERI KEDUNGJATI**

Alamat : Desa Kedungjati Balerejo Madiun 63152 (0351) 7706284

**MADIUN**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Mts.15.34.12/PP.00.10/61 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMINTO, S.PdI  
NIP : 196608011993031003  
Pangkat/Gol : Penata Tk. I III/d  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : BAGUS SATRIYO PAMBUDI  
NIM : 10110161  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI)  
Semester : Genap – 2013/2014  
Judul Skripsi : ANILISIS BUTIR SOAL OBYEKTIF TES UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2013/2014 MATA PELAJARAN SEJARAH NKEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTsN KEDUNGJATI KAB. MADIUN.

Mahasiswa tersebut benar – benar mengadakan penelitian pada tanggal 28 Mei 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 untuk memenuhi tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 29 September 2014

Kepala



SUMINTO, S.PdI

NIP. 196608011993031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Gajayana 50 Malang Telp. (0341) 553991 Fax. (0341) 572533

Nama : Bagus Satriyo Pambudi  
NIM : 10110161  
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Objektif Ujian Akhir Semester Genap  
2013-2014 Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di  
MTsN Kedungjati Madiun.  
Dosen Pembimbing : Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

**BUKTI KONSULTASI**

No	Tanggal/Bulan	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	26 Mei 2014	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	02 Juni 2014	Revisi Bab I, II, dan III	
3	10 Juni 2014	ACC Bab I, II, dan III	
4	21 Agustus 2014	Konsultasi Bab IV, V, dan VI	
5	26 Agustus 2014	Revisi Bab IV, V, dan VI	
6	03 September 2014	Revisi Bab IV, V, dan VI	
7	08 September 2014	ACC Skripsi	

Malang, 08 September 2014

Mengetahui,

Dekan FITK



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 196504031998031002

*Lampiran 5***PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN****A. Pedoman Interview**

Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka peneliti akan mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Kedungjati Madiun.

1. Wawancara dengan kepala sekolah
  - 1) Apa kurikulum yang digunakan di MTsN Kedungjati tahun 2013-2014?
  - 2) Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Kedungjati Madiun?
  - 3) Apa visi, misi dan tujuan didirikannya MTsN Kedungjati Madiun?
  - 4) Berapa jumlah siswa MTsN Kedungjati Madiun tahun 2012-2013?
  - 5) Apa saja sarana dan prasarana yang di miliki MTsN Kedungjati Madiun?
2. Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam
  - 1) Apa benar bapak termasuk salah satu tim penyusun naskah soal Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII sekabupaten Madiun?
  - 2) Sudah berapa tahun bapak menjadi tim penyusun naskah soal sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII sekabupaten Madiun?
  - 3) Bagaimana cara membuat soal UAS Sejarah Kebudayaan Islam?
  - 4) Apakah soal pernah dianalisis kualitas butir soalnya sebelum didistribusikan ke siswa?
  - 5) Apa alasan bapak tidak menganalisis tiap tiap butir soal UAS yang dibuat?

**KISI – KISI PENULISAN SOAL UJIAN SEMESTER GENAP KELAS VIII**

No	Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ smt	Materi	Indikator	No. Soal	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</i>	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<b>Kelas 8 semester genap</b>	Sejarah berdirinya dinasti ayyubiyah	1. Siswa dapat menyebutkan asal usul suku dari Dinasti Al Ayyubiyah	1	<b>Piihan Ganda</b>
2					2. Siswa dapat mengetahui kedudukan pemerintahan Ayyubiyah dalam kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah	2	
3					3. Sisw dapat menyebutkan tokoh pemimpin para pasukan salib	3	
4					4. Siswa dapat menyebutkan pendiri pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah	4	
5					5. Siswa dapat mengetahui sosok kepemimpinan Shalahudin Al Ayyubi	5	
6	<i>sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</i>	Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<b>Kelas 8 semester genap</b>	<i>sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah</i>	6. Siswa dapat Menyebutkan berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	6	<b>Piihan Ganda</b>
7				<i>Al</i>	7. Siswa dapat Menyebutkan berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	7	
8					8. Siswa dapat mengetahui gelar dari Shalahudin Al Ayyubi dalam pemerintahan Khalifah Al Adid	8	
9					9. Siswa dapat menjelaskan nama penguasa Suriah yang menjadi jalan bagi Dinasti Ayyubiyah	9	
					10. Siswa dapat menyebutkan		123

10					nama Khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah	10	
11	<i>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>	<i>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>		Sejarah Perang salib	11. Siswa dapat mengetahui Nama Adik Raja Ricard I yang dinikahkan dengan adik Shalahuddin Al Ayyubi	11	
12	pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil	pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil		pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil	12. Siswa dapat menyebutkan berbagai macam golongan pemberontakan yang dihadapi oleh Al Malik Al Adil	12	
13			<b>Kelas 8 semester genap</b>		13. Siswa dapat menjelaskan penyebab berakhirnya perang antara Salahudin Al Ayyubi melawan Ricard I	13	<b>Piihan Ganda</b>
14					14. Siswa dapat mengetahui Julukan tentara Salib kepada Al Malik Al Adil	14	
15	pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil	pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil		pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil	15. Siswa dapat menyebutkan putra Salahudin Al Ayyubi yang berselisih pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil Siswa dapat menyebutkan berbagai wilayah kekuasaan Al Kamil	15	
16	<i>Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan</i>	Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al			16. Siswa dapat mengetahui gelar Salahuddin Al Ayyubi yang di brikkan oleh khalifah Al Mustadi	16	
17	<i>kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</i>			<i>kebudayaan/peradaban Islam pada masa</i>	17. Siswa dapat menjelaskan penyebab Salahuddin Al Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir 18. Siswa dapat menyebutkan khalifah Dinasti Ayyubiyah	17	

18				<i>Dinasti Al Ayyubiyah</i>	yang dapat mencaoai puncak keemasan	18	
19			<b>Kelas 8 semester genap</b>		19. Siswa dapat menyebutkan pejabat Istana pada masa khalifah Al Adil yang memberontak terhadap kepemimpinan Salahuddin Al Ayyubi	19	<b>Piihan Ganda</b>
20	<i>tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</i>	<i>tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</i>		tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan	20. Siswa dapat menyebutkan Dinasti penguasa Mesir yang melarang masjid Al Azhar untuk melaksanakan sholat Jum'at	20	
21					21. Siswa dapat mengidentifikasi mazhab yang dianut oleh Dinasti Ayyubiyah dalam ilmu Kalam	21	
22					22. Siswa dapat menyebutkan nama seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah	22	
23					23. Siswa dapat menyebutkan nama putri Rasulullah SAW yang dikaitkan dengan nama Al Azhar	23	
24					24. Siswa dapat mengidentifikasi bukti kemajuan Dinasti Ayyubiyah dibidang arsitektu	24	
25			<b>Kelas 8 semester genap</b>		25. Siswa dapat menjelaskan macam macam jasa sultan salahuddin Al Ayyubi	25	<b>Piihan Ganda</b>
26					26. Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti sifat yang dimiliki oleh Salahuddin kepada fihal kawan atau lawan	26	
					27. Siswa dapat menyebutkan		

27	<i>Meneladani sikap keberwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>	<i>Meneladani sikap keberwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>		Sejarah Perang Salib	nama panglima perang Salib yang pernah diobati oleh Salahuddin	27		
28					28. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dibebaskannya orang kristen mengunjungi Baitul Maqdis			28
29					29. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dibebaskannya orang kristen mengunjungi Baitul Maqdis			29
30					30. Siswa dapat menunjukan letak wilayah kota Baitul Maqdis			30
31					31. Siswa dapat menjelaskan usaha Salahuddin Al Ayyubi dalam tindakan beliau memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat			31
32					32. Siswa <b>dapat</b> menyebutkan gelar Salahuddin Al Ayyubi atas keberhasilannya dalam pemerintahan yang diberikan oleh khalifah Al Mustadi			32
33					33. Siswa dapat menyebutkan nama seorang raja yang terkenal yang memiliki gelar The Lion Heart			33
	34. Siswa dapat menyebutkan seorang paus yang mengumandangkan perang Salib terhadap Salahuddin Al Ayyubi							
					35. Siswa dapat menyebutkan isi perjanjian 1203 M untuk			

34	<i>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>				mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan Kristen	34	
35					36. Siswa dapat menunjukan kota Eropa Barat yang pertama kali masuk Agama Islam	35	
36					37. Siswa dapat menyebutkan kota suci yang menjadi penyebab terjadinya Perang Salib	36	
37					38. Siswa dapat menyebutkan nama istri As Salih yang diberikan jabatan sultanah yang menjadi salah satu sebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah	37	<b>Pilihan Ganda</b>
38			<b>Kelas 8 semester genap</b>		39. Siswa dapat menyebutkan nama sebuah lembaga pendidikan di kota Kairo yang berfungsi sebagai pengembangan pendidikan dan keagamaan	38	
39					40. Siswa dapat menyebutkan syarat yang harus di penuhi oleh dinasti Umayyah terhadap Hasan bin Ali	39	<b>Soal Isay</b>
40	<i>meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>	<i>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</i>				40	
		<i>sejarah berdirinya Dinasti Al</i>					

		<i>Ayyubiyah</i>						
--	--	------------------	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 7

**KARTU SOAL PILIHAN**  
Tahun Pelajaran 2013/2014

<b>KOMPETENSI DASAR :</b>  Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b>  Sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan asal usul suku dari Dinasti Al Ayyubiyah	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Dinasti Al Ayyubiyah memiliki asal usul dari suku....  a. Barbar b. Magrib c. Hijaz d. Kurdi
	1	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	D	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b>  Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b>  Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat mengetahui kedudukan pemerintahan Ayyubiyah dalam kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>  Pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah merupakan pemerintahan yang ....  a. Berdiri sendiri b. Otonomi penuh c. Mengakui kekhalifahan Abbasiyah d. Tidak mengakui kekhalifahan Abbasiyah
	2	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	B	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b>  Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b>  Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan tokoh pemimpin para pasukan salib	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Pada tahun 1167 Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi kembali memasuki mesir untuk menghadapi tentara Salib yang dipimpin oleh ....  a. Clement III b. Amauri c. Guy De Lusignan d. Syawar
	3	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	B	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b>  Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>
	4	

<p>Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan pendiri pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah</p>	<b>KUNCI JAWABAN</b>	<p>Pendiri pemerintahan Dinasti Al Ayyubiyah adalah ....</p> <p>a. Nurudin Zanki. b. Shalahudin Al Ayyubi c. Asadudin Syirkah d. Khalifah Al Adid</p>
	B	

<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b></p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b></p> <p>Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat mengetahui sosok kepemimpinan Shalahudin Al Ayyubi</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Shalahudin Al Ayyubi merupakan tokoh pemimpin yang....</p> <p>a. Tamak b. Ambisius c. Haus darah untuk membela agama d. Toleransi yang tinggi terhadap umat agama lain</p>
	5	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
D		

<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b></p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b></p> <p>Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat mengetahui pemerintahan Islam sebelum diganti oleh pemerintah Dinasti Al Ayyubiyah</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Pemerintahan dinasti Al Ayyubiyah ....</p> <p>a. Dinasti Abbasiyah b. Dinasti Saljuk c. Dinasti Fatimiyah d. Dinasti Buwaihiyah</p>
	6	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
C		

<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b></p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b></p> <p>Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Dinasti Al Ayyuiyah berdiri mulai tahun ....</p> <p>a. 1171 M</p>
	7	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
A		

<p>Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat Menyebutkan berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p>		<p>b. 1174 M</p> <p>c. 1218 M</p> <p>d. 1221 M</p>
<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p>MATERI : Sejarah berdirinya berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat mengetahui gelar dari Shalahudin Al Ayyubi dalam pemerintahan Khalifah Al Adid</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p>	
	<p>NO. SOAL</p>	<p>RUMUSAN BUTIR SOAL</p>
	<p>8</p>	<p>Pada masa pemerintahan Khalifah Al Adid, Shalahudin Al Ayyubi mendapat gelar ....</p>
	<p>KUNCI JAWABAN</p>	<p>a. Mu'iz Ad-Daulah</p>
<p>C</p>	<p>b. Amir Umara'</p>	
	<p>c. Al Malik An-Nasir</p>	
	<p>d. Qadli Qudlad</p>	

<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah</p> <p>MATERI : Sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat mengetahui nama penguasa Suriah yang menjadi jalan bagi Dinasti Ayyubiyah</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p>	
	<p>NO. SOAL</p>	<p>RUMUSAN BUTIR SOAL</p>
	<p>9</p>	<p>Dinasti Ayyubiyah merintis jalan untuk mendirikan kekuasaannya dengan mengabdikan kepada penguasa Suriah yang bernama ....</p>
	<p>KUNCI JAWABAN</p>	<p>a. Salahudin Zanki</p>
<p>B</p>	<p>b. Nurudin Zanki</p>	
	<p>c. Asaduddin Syirkah</p>	
	<p>d. Imaduddin Zanki</p>	

<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Menceritakan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah</p> <p>MATERI : Sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat menyebutkan nama Khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p>	
	<p>NO. SOAL</p>	<p>RUMUSAN BUTIR SOAL</p>
	<p>10</p>	<p>Khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah adalah ....</p>
	<p>KUNCI JAWABAN</p>	<p>a. Al-Muktafi</p>
<p>D</p>	<p>b. Al-Mu'tasim</p>	
	<p>c. Al-Musta'sim</p>	
	<p>d. Al-Mustadi</p>	

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat mengetahui Nama Adik Raja Ricard I yang dinikahkan dengan adik Shalahuddin Al Ayyubi	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	11	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
A		
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan golongan pemberontakan yang dihadapi oleh Al Malik Al Adil	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	12	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
B		

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menjelaskan berakhirnya perang antara Salahudin Al Ayyubi melawan Ricard I	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	13	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
D		
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	

kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat mengetahui Julukan yang diberikan dari tentara Salib kepada Al Malik Al Adil	14	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Julukan yang diberikan dari tentara Salib kepada Al Malik Al Adil adalah .... a. Saphadin b. Saladin c. Salahudin d. Rasyidin
	KUNCI JAWABAN	
	A	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan nama anak Salahudin Al Ayyubi yang berselisih pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil	BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII	
	NO. SOAL	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Dua orang anak Salahudin Al Ayyubi yang saling berselisih pada masa pemerintahan Al Malik Al Adil adalah .... a. Al Mansur dan An Nasir b. Al Mu'azzam dan Al Asraf c. Al Kamil dan Al Salih d. Al Aziz dan Al Afdal
	15	
	KUNCI JAWABAN	
D		
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan wilayah kekuasaan Al Kamil	BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII	
	NO. SOAL	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Al Kamil adalah seorang sultan dari Dinasti Ayyubiyah yang berkuasa di .... a. Allepo b. Damaskus c. Hisn Kayfa d. Mayyafariqin
	16	
	KUNCI JAWABAN	
B		

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII	
	NO. SOAL	<u><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></u>  Gelar yang diberikan oleh Khalifah Al Mustadi dari Dinasti Abbasiyah atas keberhasilan Salahuddin Al Ayyubi
	17	
	KUNCI JAWABAN	
C		

<p><b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan gelar Salahuddin Al Ayyubi dari Khalifah Al Mustadi</p>		<p>dalam menata pemerintahan adalah....</p> <p>a. Al Malik An Nasir b. Al Malik Al Sarri c. Al Muiz Liamiril Mu'minin d. Sultan Islam wal Muslimin</p>
<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menjelaskan penyebab Salahuddin Al Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir</p>	<p><b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b></p>	
	<p><b>NO. SOAL</b></p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Salahuddin Al Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir, karena dapat mengembalikan mazhab ....</p> <p>a. Jabariyah b. Qodariyah c. Murjiah d. Sunni</p>
<p>18</p>		
<p><b>KUNCI JAWABAN</b></p>		
<p>D</p>		
<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan khalifah Dinasti Ayyubiyah yang dapat mencaoi puncak keemasan</p>	<p><b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b></p>	
	<p><b>NO. SOAL</b></p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Dinasti ayyubiyah mencapai puncak keemasan pada masa pemerintahan khalifah ....</p> <p>a. Al Mu'azzam Turansyah b. Al Muzaffar Sulaiman c. Salahuddin Al Ayyubi d. Mu'izzuddin Ismail</p>
<p>19</p>		
<p><b>KUNCI JAWABAN</b></p>		
<p>C</p>		
<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Mengidentifikasi tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p>	<p><b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b></p>	
	<p><b>NO. SOAL</b></p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b></p> <p>Pejabat istana bagian kepala rumah tangga pada masa khalifah Al Adil yang melakukan pemberontakan</p>
<p>20</p>		
<p><b>KUNCI JAWABAN</b></p>		
<p>C</p>		

<p><b>MATERI :</b> Tokoh ilmuan Muslim dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan pejabat Istana pada masa khalifah Al Adil yang memberontak terhadap kepemimpinan Salahuddin Al Ayyubi</p>		<p>terhadap kepemimpinan Salahuddin Al Ayyubi ....</p> <p>a. Syeh Sinan b. Syawar c. Hajib d. Amauri</p>
--	--	--

<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan Dinasti penguasa Mesir yang melarang masjid Al Azhar untuk melaksanakan sholat Jum'at</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<p><b>NO. SOAL</b> 21</p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Masjid Al-Azhar pernah dilarang digunakan untuk melaksanakan sholat jum'at. Hal ini terjadi pada waktu mesir dikuasi oleh Dinasti ....</p> <p>a. Mamluk b. Abbasiyah c. Fatimiyah d. Ayyubiyah</p>
	<p><b>KUNCI JAWABAN</b> D</p>	
<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan mazhab yang dianut oleh Dinasti Ayyubiyah dalam ilmu Kalam</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<p><b>NO. SOAL</b> 22</p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Mazhab yang dianut oleh Dinasti ayyubiyah dalam ilmu Kalam adalah mazhab....</p> <p>a. Syiah b. Sunni c. Jabariyah d. Qodariyah</p>
	<p><b>KUNCI JAWABAN</b> B</p>	
<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p><b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan nama seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah</p>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<p><b>NO. SOAL</b> 23</p>	<p><b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah adalah ....</p> <p>a. Al Hufi b. Abu Abdullah Muhammad c. Abdul Latif Al Bagdadi d. Umar Bin Farid</p>
	<p><b>KUNCI JAWABAN</b> D</p>	
	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan nama putri Rasulullah SAW yang dikaitkan dengan nama Al Azhar	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Nama Al Azhar dikaitkan dengan nama "Az-Zahra" yang merupakan julukan dari putri Rosulullah Saw yang bernama .... a. Aisyah b. Fatimah c. Zainab d. Hindun
	24	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	B	

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan bukti kemajuan Dinasti Ayyubiyah dibidang arsitektur	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Benteng Kairo merupakan salah satu peninggalan dan bukti kemajuan Dinasti Ayyubiyah dibidang .... a. Arsitektur b. Pendidikan c. Pertahanan d. Keudayaan dan kesenian
	25	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
A		

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menjelaskan jasa-jasa sultan salahuddin Al Ayyubi	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Jasa-jasa sultan salahuddin Al Ayyubi diantaranya.... a. Jawaban semua benar b. Mendirikan sekolah dan masjid c. Memenangkan beberapa peperangan d. Mendorong para ilmuwan untuk memajukan ilmu pengetahuan
	26	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
A		

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan bukti-bukti Salahuddin orang yang sangat toleransi	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Salahuddin adalah orang yang sangat tolerensi dengan bukti .... a. Jawaban c dan d benar b. Selalu bersikap kejam terhadap musuhnya c. Mengizinkan pasukan salib berziarah ke baitul Maqdis d. Sering mengunjungi orang-orang kristen di Iskandariyah
	27	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
A		

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Salahudin pernah mengobati panglima
28		

<p>Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat menyebutkan panglima perang Salib yang pernah diobati oleh Salahuddin</p>	<p>KUNCI JAWABAN</p> <p>A</p>	<p>perang salib yang menjadi musuhnya bernama .... a. Ricard Lion Heart b. Philip Agustus c. Maimoonides d. Barbarosa</p>
<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>MATERI : Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dibebaskannya orang kristen mengunjungi Baitul Maqdis</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p> <p>NO. SOAL 29</p> <p>KUNCI JAWABAN B</p> <p>RUMUSAN BUTIR SOAL Orang-orang kristen dibebaskan mengunjungi Baitul Maqdis dengan syarat .... a. Tidak membuat kerusakan b. Tidak membawa senjata c. Memerdekakan budak d. Membayar upeti</p>	
<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>MATERI : Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat menyebutkan isi buku ramuan obat yang termasyhur di Eropa "Managemen Of The Drug Store"</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p> <p>NO. SOAL 30</p> <p>KUNCI JAWABAN C</p> <p>RUMUSAN BUTIR SOAL Buku ramuan obat termasyhur di Eropa "Management of the Drug store" isinya tentang .... a. Sejarah obat-obatan b. Pengganti obat-obatan c. Pengatur resep apotek d. Kumpulan obat-obatan murah</p>	
<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>MATERI : Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR : Siswa dapat menyebutkan letak wilayah kota Baitul Maqdis</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p> <p>NO. SOAL 31</p> <p>KUNCI JAWABAN D</p> <p>RUMUSAN BUTIR SOAL Kota Baitul Maqdis berada diwilayah .... a. Israel b. Madinah c. Mekkah d. Yerusalem</p>	
<p>KOMPETENSI DASAR :</p> <p>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p>	<p>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</p> <p>NO. SOAL 32</p> <p>RUMUSAN BUTIR SOAL Memecat pegawai yang bersekongkol</p>	

<b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan usaha Salahuddin Al Ayyubi dalam tindakan beliau memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat	<b>KUNCI JAWABAN</b>	dengan penjahat merupakan salah satu usaha Salahuddin Al Ayyubi dalam .... a. Meningkatkan pertanian b. Memperlancar transportasi c. Memperkuat angkatan perang d. Membangun pemerintahan
	D	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan gelar Salahuddin Al Ayyubi atas keberhasilannya dalam pemerintahan yang diberikan oleh khalifah Al Mustadi	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	33	Atas keberhasilannya dalam pemerintahan, Salahuddin al Ayyubi mendapat hadiah dari khalifah al Mustadi berupa gelar ....
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	a. Al Mu'izz Lil Amiril Mu'minin b. Sultanul Mu'minin c. Al Malik an Nasir d. Al Malik Al Zahir
	A	

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan gelar seorang raja yang terkenal dengan gelar The Lion Heart	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Seorang raja yang terkenal dengan gelar The Lion Heart adalah .... a. Ricard I b. Philip II c. William d. Frederick Barbarosa
	34	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	A	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan seorang paus yang mengumandangkan perang Salib terhadap Salahuddin Al Ayyubi	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Seorang Paus yang mengumandangkan perang salib terhadap salahuddin Al Ayyubi .... a. Paus Albertus b. Paus Urbanus c. Paus Benedictus d. Paus Gregorius
	35	
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	D	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b> Untuk mengurangi ketegangan antara
	36	

<b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan isi perjanjian 1203 M untuk mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan Kristen	<b>KUNCI JAWABAN</b>	umat Islam dengan Kristen maka di buatlah perjanjian tahun 1203 M isinya adalah .... a. Jawaban c dan d benar b. Tidak akan saling senang selama 7 tahun c. Menghilangkan permusuhan antara umat Islam dan Kristen d. Mempermudah orang-orang Kristenziarah ke Baitul Maqdi
	<b>A</b>	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan kota Eropa Barat yang pertama kali masuk Agama Islam	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	<b>37</b>	Agama Islam masuk Erpoa Barat pertama kali di .... a. Portugis b. Perancis c. Inggris d. Andalusia
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	<b>D</b>	

<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah  <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan kota suci yang menjadi tujuan Perang Salib	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	<b>38</b>	Tujuan perang untuk membebaskan Kota suci .... a. Betlehem b. Israel c. Pakistan d. Yerusalem
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	<b>D</b>	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b> Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>MATERI :</b> Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah <b>INDIKATOR :</b> Siswa dapat menyebutkan nama istri As Salih yang diberikan jabatan sultanah yang menjadi salah satu sebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	
	<b>NO. SOAL</b>	<b>RUMUSAN BUTIR SOAL</b>
	<b>39</b>	Salah satu sebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah adalah diberikannya jabatan sultanah kepada Istri As Salih yang bernama .... a. Darajat ad-Dur b. Syajarat ad-Dur c. Jauharat ad-Dur d. Kamalat ad-Dur
	<b>KUNCI JAWABAN</b>	
	<b>B</b>	
<b>KOMPETENSI DASAR :</b>	<b>BUKU SUMBER : SKI KELAS VIII</b>	

<p>Meneladani sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>MATERI :</p> <p>Keteladanan dari sikap keperwiraan Salahudin Al Ayyubiyah</p> <p>INDIKATOR :</p> <p>Siswa dapat menyebutkan nama sebuah lembaga pendidikan di kota Kairo yang berfungsi sebagai pengembangan pendidikan dan keagamaan</p>	NO. SOAL	<p>RUMUSAN BUTIR SOAL</p> <p>Sebuah lembaga pendidikan di kota Kairo yang berfungsi sebagai pengembangan pendidikan dan keagamaan adalah ....</p> <p>a. Al Manar</p> <p>b. Al Wataniyah</p> <p>c. Al Jami'ah</p> <p>d. Al Azhar</p>
	40	
	KUNCI JAWABAN	
	D	



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**MADARSAH TSANAWIYAH**  
**ULANGAN UMUM SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mata Pelajaran	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas
SKI		90 Menit	VIII

**I. SOAL PILIHAN GANDA**

1. Dinasti Al- Ayyubiyah memiliki asal usul dari suku....
  - a. Barbar
  - b. Hijaz
  - c. Magrib
  - d. Kurdi
2. Pemerintahan Dinasti Al- Ayyubiyah kaitannya dengan Dinasti Abbasiyah merupakan pemerintahan yang ...
  - a. Berdiri sendiri
  - b. Otonomi penuh
  - c. Mengakui kekhalifahan Abbasiyah
  - d. Tidak mengakui kekhalifahan Abbasiyah
3. Pada tahun 1167 Shalahuddin Yusuf Al -Ayyubi kembali memasuki mesir untuk menghadapi tentara Salib yang dipimpin oleh ....
  - a. Clement III
  - b. Guy De Lusignan
  - c. Amauri
  - d. Syawar
4. Pendiri pemerintahan Dinasti Al- Ayyubiyah adalah ....
  - a. Nurudin Zanki
  - b. Asadudin Syirkah
  - c. Shalahudin Al- Ayyubi
  - d. Khalifah Al- Adid
5. Shalahudin Al- Ayyubi merupakan tokoh pemimpin yang....
  - a. Tamak
  - b. Ambisius
  - c. Haus darah untuk membela agama
  - d. Toleransi yang tinggi terhadap umat agama lain
6. Pemerintahan dinasti Al- Ayyubiyah berdiri setelah... jatuhnya
  - a. Dinasti Abbasiyah
  - b. Dinasti Fatimiyah
  - c. Dinasti Saljuk
  - d. Dinasti Buwaihiyah
7. Dinasti Al Ayyuiyah berdiri mulai tahun ....
  - a. 1171 M
  - b. 1218 M
  - c. 1174 M
  - d. 1221 M
8. Pada masa pemerintahan Khalifah Al- Adid, Shalahudin Al- Ayyubi mendapat gelar ....
  - a. Mu'iz Ad-Daulah
  - b. Al- Malik An-Nasir
  - c. Amir Umara'
  - d. Qadli Qudlad
9. Dinasti Ayyubiyah merintis jalan untuk mendirikan kekuasaannya dengan mengabdikan kepada penguasa Suriah yang bernama ....
  - a. Salahudin Zanki
  - b. Asaduddin Syirkuh
  - c. Nurudin Zanki
  - d. Imaduddin Zanki
10. Khalifah Dinasti Abbasiyah yang memerintah pada masa berdirinya Dinasti Ayyubiyah adalah ....
  - a. Al-Muktafi
  - b. Al-Musta'sim
  - c. Al-Mu'tasim
  - d. Al-Mustadi

11. Adik Raja Ricard I yang dinikahkan dengan adik Shalahuddin Al Ayyubi yang bernama ....
  - a. Al -Adil
  - b. Al -Afdal
  - c. Al -Kamil
  - d. Al -Aziz
12. Al Malik Al Adil memadamkan pemberontakan di kota Qift yang dilakukan oleh golongan ....
  - a. Yahudi
  - b. Syiah
  - c. Kristen Koptik
  - d. Khawarij
13. Peperangan antara Salahudin Al Ayyubi melawan Ricard I berakhir dengan ....
  - a. Persatuan kedua orang tersebut
  - b. Kemenangan Ricard I
  - c. Kemenangan Salahuddin Al - Ayyubi
  - d. Perjanjian damai
14. Julukan yang diberikan dari tentara Salib kepada Al- Malik Al -Adil adalah ....
  - a. Saphadin
  - b. Salahudin
  - c. Saladin
  - d. Rasyidin
15. Dua orang anak Salahudin Al -Ayyubi yang saling berselisih pada masa pemerintahan Al- Malik Al -Adil adalah ....
  - a. Al- Mansur dan An- Nasir
  - b. Al -Mu'azzam dan Al -Asraf
  - c. Al-Kamil dan Al- Salih
  - d. Al-Aziz dan Al- Afdal
16. Al- Kamil adalah seorang sultan dari Dinasti Ayyubiyah yang berkuasa di ....
  - a. Allepo
  - b. Hisn Kayfa
  - c. Damaskus
  - d. Mayyafariqin
17. Gelar yang diberikan oleh Khalifah Al Mustadi dari Dinasti Abbasiyah atas keberhasilan Salahuddin Al Ayyubi dalam menata pemerintahan adalah....
  - a. Al-Malik An Nasir
  - b. Al-Muiz Liamiril Mu'minin
  - c. Al-Malik Al- Sarri
  - d. Sultan Islam wal Muslimin
18. Salahuddin Al Ayyubi dianggap sebagai tokoh pembaharu di Mesir, karena dapat mengembalikan mazhab ....
  - a. Jabariyah
  - b. Murjjah
  - c. Qodariyah
  - d. Sunni
19. Dinasti ayyubiyah mencapai puncak keemasan pada masa pemerintahan khalifah ....
  - a. Al- Mu'azzam Turansyah
  - b. Al- Muzaffar Sulaiman
  - c. Salahuddin Al- Ayyubi
  - d. Mu'izzuddin Ismail
19. Pejabat istana bagian kepala rumah tangga pada masa khalifah Al- Adil yang melakukan pemberontakan terhadap kepemimpinan Salahuddin Al- Ayyubi ...
  - a. Syeh Sinan
  - b. Hajib
  - c. Syawar
  - d. Amauri
20. Pejabat istana bagian kepala rumah tangga pada masa khalifah Al-Adil yang melakukan pemberontakan terhadap kepemimpinan Salahuddin Al- Ayyubi ....
  - a. Syeh Sinan
  - c. Syawar

- b. Hajib  
d. Amauri
21. Masjid Al-Azhar pernah dilarang digunakan untuk melaksanakan sholat jum'at. Hal ini terjadi pada waktu mesir dikuasi oleh Dinasti ....  
a. Mamluk  
c. Abbasiyah  
b. Fatimiyah  
d. Ayyubiyah
22. Mazhab yang dianut oleh Dinasti ayyubiyah dalam ilmu Kalam adalah mazhab....  
a. Syiah  
c. Sunni  
b. Jabariyah  
d. Qodariyah
23. Seorang penyair dan sufi besar yang lahir pada masa Dinasti Ayyubiyah adalah ....  
a. Al- Hufi  
c. Abu Abdullah Muhammad  
b. Abdul Latif Al -Bagdadi  
d. Umar Bin Farid
24. Nama Al- Azhar dikaitkan dengan nama "Az-Zahra" yang merupakan julukan dari putri Rosulullah Saw yang bernama ....  
a. Aisyah  
c. Fatimah  
b. Zainab  
d. Hindun
25. Benteng Kairo merupakan salah satu peninggalan dan bukti kemajuan Dinasti Ayyubiyah dibidang ....  
a. Arsitektur  
c. Pendidikan  
b. Pertahanan  
d. Kebudayaan dan kesenian
26. Jasa-jasa sultan salahuddin Al- Ayyubi diantaranya....  
a. Jawaban semua benar  
b. Mendirikan sekolah dan masjid  
c. Memenangkan beberapa peperangan  
d. Mendorong para ilmuan untuk memajukan ilmu pengetahuan
27. Salahuddin adalah orang yang sangat tolerensi dengan bukti ....  
a. Jawaban c dan d benar  
b. Selalu bersikap kejam terhadap musuhnya  
c. Mengizinkan pasukan salib berziarah ke baitul Maqdis  
d. Sering mengunjungi orang-orang kristen di Iskandariyah
28. Salahudin pernah mengobati panglima perang salib yang menjadi musuhnya bernama ....  
a. Ricard Lion Heart  
c. Philip Agustus  
b. Maimoonides  
d. Barbarosa
29. Orang-orang kristen dibebaskan mengunjungi Baitul Maqdis dengan syarat ....  
a. Tidak membuat kerusakan  
c. Memerdekakan budak  
b. Tidak membawa senjata  
d. Membayar upeti
30. Buku ramuan obat termasyhur di Eropa "Management of the Drug store" isinya tentang ....  
a. Sejarah obat-obatan  
c. Pengatur resep apotek  
b. Pengganti obat-obatan  
d. Kumpulan obat-obatan murah
31. Kota Baitul Maqdis berada diwilayah ....  
a. Israel  
c. Madinah  
b. Mekkah  
d. Yerussalem

32. Memecat pegawai yang bersekongkol dengan penjahat merupakan salah satu usaha Salahuddin Al Ayyubi dalam ....
- Meningkatkan pertanian
  - Mempercepat transportasi
  - Memperkuat angkatan perang
  - Membangun pemerintahan
33. keberhasilannya dalam pemerintahan, Salahuddin al Ayyubi mendapat hadiah dari khalifah al Mustadi berupa gelar ....
- Al-Mu'izz Lil Amiril Mu'minin
  - Al-Malik an Nasir
  - Sultanul Mu'minin
  - Al-Malik Al Zahir
34. Seorang raja yang terkenal dengan gelar The Lion Heart adalah ....
- Ricard I
  - William
  - Philip II
  - Frederick Barbarosa
35. Seorang Paus yang mengumandangkan perang salib terhadap salahuddin Al Ayyubi ....
- Paus Albertus
  - Paus Benedictus
  - Paus Urbanus
  - Paus Gregorius
36. Untuk mengurangi ketegangan antara umat Islam dengan Kristen maka di buatlah perjanjian tahun 1203 M isinya adalah ....
- Jawaban b dan c dan d benar
  - Tidak akan saling serang selama 7 tahun
  - Menghilangkan permusuhan antara umat Islam dan kristen
  - Memperudahkan orang-orang kristen ziarah ke Baitul Maqdis
37. Agama Islam masuk Eropa Barat pertama kali di ....
- Portugis
  - Inggris
  - Perancis
  - Andalusia
38. Tujuan perang salib untuk membebaskan Kota suci ....
- Betlehem
  - Pakistan
  - Israel
  - Yerussalem
39. Salah satu sebab runtuhnya Dinasti Ayyubiyah adalah diberikannya jabatan sultanah kepada Istri As Salih yang bernama ....
- Darajat ad-Dur
  - Jauharat ad-Dur
  - Syajarat ad-Dur
  - Kamalat ad-Dur
40. Sebuah lembaga pendidikan di kota Kairo yang berfungsi sebagai pengembangan pendidikan dan keagamaan adalah ....
- Al -Manar
  - Al- Jami'ah
  - Al -Wataniyah
  - Al- Azhar

*Lampiran 9*

**KUNCI JAWABAN SKI VIII  
ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP  
TAHUN PEMBELAJARAN 2013 / 2014**

---

---

**PILIHAN GANDA**

1.D	11. A	21. D	31. D
2.C	12. C	22. C	32. D
3.C	13. D	23. D	33. A
4.C	14. A	24. C	34. A
5.A	15. D	25. A	35. D
6.B	16. C	26. A	36. A
7.A	17. B	27. A	37. D
8.B	18. D	28. A	38. D
9.C	19. B	29. C	39. C
10.	20. B	30. B	40. D

**SKOR NILAI : 40 X 2 = 80**

\*\*\* NOTE \*\*\* The ID field length was translated to zero.  
 MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	1.000	-9.000	-9.000	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.848	0.545	0.357	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.030	-0.814	-0.326	
					C	0.848	0.545	0.357	*
					D	0.121	-0.358	-0.221	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.909	0.687	0.391	A	0.030	-0.613	-0.245	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.909	0.687	0.391	*
					D	0.030	-0.212	-0.085	
					other	0.030	-0.814	-0.326	
4	0-4	0.970	1.000	0.566	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.030	-1.000	-0.566	
					C	0.970	1.000	0.566	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.030	0.288	0.115	A	0.030	0.288	0.115	*
					B	0.091	-0.645	-0.367	
					C	0.030	-0.613	-0.245	
					D	0.848	0.545	0.357	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY A was specified, D works better									
6	0-6	0.818	0.956	0.654	A	0.121	-1.000	-0.705	
					B	0.818	0.956	0.654	*
					C	0.030	-0.212	-0.085	
					D	0.030	-0.112	-0.045	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.848	0.369	0.242	A	0.848	0.369	0.242	*
					B	0.121	-0.460	-0.284	
					C	0.030	0.088	0.035	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT Page 2

Seq.	Scale	Item Statistics		Alternative Statistics	
		Prop.	Point	Prop.	Point

No.	-Item	Correct	Biser.	10110161 Biser.	Lampiran 10 Alt.	Endorsing	Biser.	Biser.	Key
8	0-8	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	1.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.879	1.000	0.621	A	0.030	-1.000	-0.566	*
					B	0.061	-0.758	-0.381	
					C	0.879	1.000	0.621	
					D	0.030	-0.212	-0.085	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.909	0.645	0.367	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.091	-0.645	-0.367	
					D	0.909	0.645	0.367	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.970	1.000	0.566	A	0.970	1.000	0.566	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.030	-1.000	-0.566	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.788	1.000	0.872	A	0.030	-1.000	-0.566	*
					B	0.091	-0.771	-0.439	
					C	0.788	1.000	0.872	
					D	0.091	-0.813	-0.463	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.788	0.897	0.636	A	0.182	-0.826	-0.565	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.030	-0.613	-0.245	
					D	0.788	0.897	0.636	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.758	0.373	0.272	A	0.758	0.373	0.272	*
					B	0.091	-1.000	-0.654	
					C	0.152	0.304	0.199	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
15	0-15	0.848	0.428	0.280	A	0.061	-0.758	-0.381	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.091	-0.057	-0.033	
					D	0.848	0.428	0.280	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.667	0.630	0.486	A	0.212	-0.945	-0.670	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.667	0.630	0.486	
					D	0.121	0.222	0.137	

10110161 Lampiran 10

Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.606	0.600	0.472	A	0.303	-0.358	-0.272	*
					B	0.606	0.600	0.472	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.091	-0.645	-0.367	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.879	0.426	0.263	A	0.030	0.188	0.075	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.091	-0.603	-0.343	
					D	0.879	0.426	0.263	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
19	0-19	0.030	0.288	0.115	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.030	0.288	0.115	
					C	0.970	-0.288	-0.115	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.758	0.813	0.593	A	0.152	-0.779	-0.510	*
					B	0.758	0.813	0.593	
					C	0.061	-0.644	-0.324	
					D	0.030	0.088	0.035	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.030	0.288	0.115	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.848	0.369	0.242	?
					C	0.121	-0.528	-0.326	
					D	0.030	0.288	0.115	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY

D was specified, B works better

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
22	0-22	0.909	0.603	0.343	A	0.091	-0.603	-0.343	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.909	0.603	0.343	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.545	0.621	0.494	A	0.091	0.027	0.015	
					B	0.242	-0.769	-0.561	
					C	0.091	0.279	0.159	
					D	0.545	0.621	0.494	*
					other	0.030	-0.814	-0.326	
24	0-24	0.788	0.731	0.519	A	0.152	-0.925	-0.606	
					B	0.061	0.043	0.022	
					C	0.788	0.731	0.519	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.091	-0.099	-0.057	A	0.091	-0.099	-0.057	*
					B	0.758	-0.023	-0.017	
					C	0.121	0.188	0.116	?
					D	0.030	-0.212	-0.085	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY

A was specified, C works better

10110161 Lampiran 10

26	0-26	0.970	1.000	0.566	A	0.970	1.000	0.566	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.030	-1.000	-0.566	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.788	0.447	0.317	A	0.788	0.447	0.317	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.182	-0.566	-0.387	
					D	0.030	0.288	0.115	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
29	0-29	0.030	-0.613	-0.245	A	0.091	-1.000	-0.630	
					B	0.879	1.000	0.684	?
					C	0.030	-0.613	-0.245	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY C was specified, B works better							
30	0-30	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.939	1.000	0.583	?
					D	0.061	-1.000	-0.583	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY B was specified, C works better							
31	0-31	0.818	0.618	0.423	A	0.061	-0.472	-0.237	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.121	-0.528	-0.326	
					D	0.818	0.618	0.423	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.818	-0.215	-0.147	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.182	0.215	0.147	?
					D	0.818	-0.215	-0.147	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY D was specified, C works better							
33	0-33	0.727	0.746	0.557	A	0.727	0.746	0.557	*
					B	0.091	-0.561	-0.319	
					C	0.121	-0.426	-0.263	
					D	0.030	-0.212	-0.085	
					Other	0.030	-0.814	-0.326	
34	0-34	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

35	0-35	0.758	0.725	0.529	10110161 Lampiran 10	A	0.182	-0.539	-0.369	
						B	0.000	-9.000	-9.000	
						C	0.061	-0.701	-0.353	
						D	0.758	0.725	0.529	*
						Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
36	0-36	0.727	-0.060	-0.045	A	0.727	-0.060	-0.045	*
					B	0.061	-0.930	-0.468	
					C	0.091	0.405	0.230	?
					D	0.121	0.325	0.200	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
					CHECK THE KEY A was specified, C works better				
37	0-37	0.970	1.000	0.566	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.030	-1.000	-0.566	
					D	0.970	1.000	0.566	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	1.000	-9.000	-9.000	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.879	0.767	0.473	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.091	-0.687	-0.391	
					C	0.879	0.767	0.473	*
					D	0.030	-0.613	-0.245	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.970	1.000	0.566	A	0.030	-1.000	-0.566	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.970	1.000	0.566	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 7

There were 33 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0
N of Items	40
N of Examinees	33
Mean	29.121



10110161 Lampiran 10

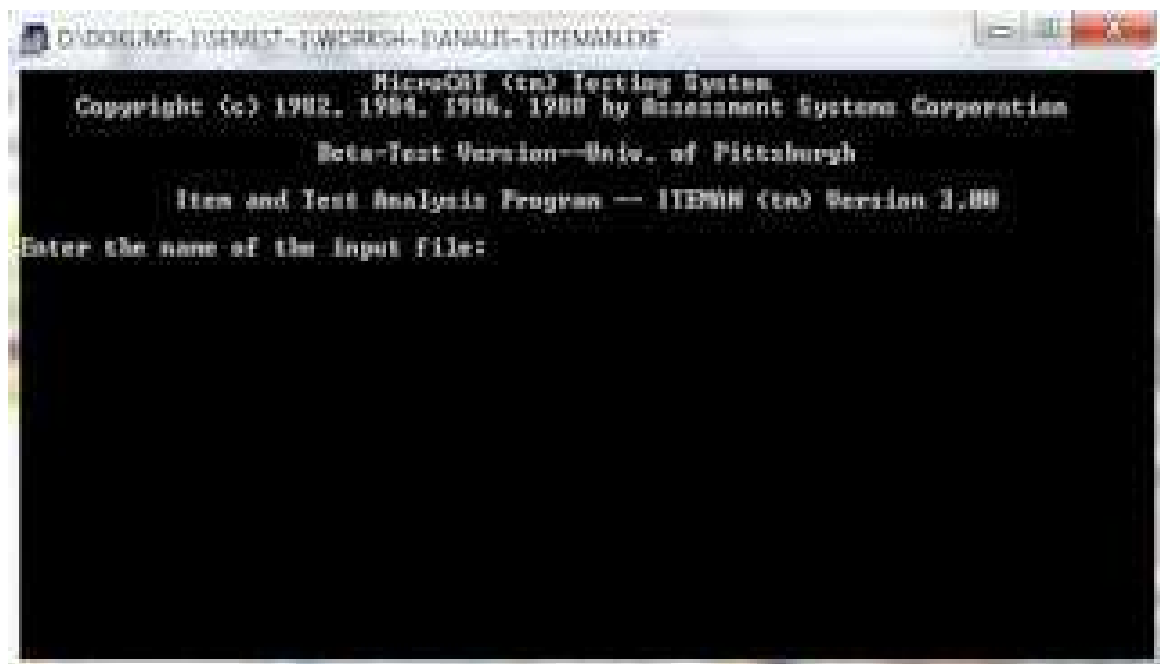
33.00  
31.00  
27.00  
32.00  
30.00  
33.00  
34.00  
32.00  
33.00  
32.00  
32.00  
15.00  
32.00  
33.00  
32.00  
31.00  
27.00  
31.00



DCCCDBABCDACDADCBDCCDCBCCAAABCDDAADCDDCD  
 DB0CDBBBCDABAADADDCABC0ABAAAACDD0AAADDBD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCCBAAABCDDAADADDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCCBAAABCDDAADADDCD  
 DCDCBCABCDACDACAADCBC CABBAABCDDAADADDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDBBAAABCDDAADDDDCD  
 DCCCDBCBCDACDADCBDCCBCCAABAAABCDC AADADDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDCBAAABCDDCADADDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDCBAAABCDDAADADDCD  
 DCCCDBABCDACDADDBDCBCCDCBAAABCDDAADDDDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDCBAAABCDDAADCDDCD  
 DCCCDBABCDACDCDCBCCBCCDCBAAABCDDBADADDCD  
 DCCCABABCDACAADCBDCCBCCDCAADABCDC AADCDDCD  
 DCCBDAABADCAABDCBDCCCABABDCAADCDBACBCDCA  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDCBACABCDDAADDDDCD  
 DCCCDBABCDACDADCBDCCBCCDCBACABCDDAADADDCD  
 DCCCDBABCDACDCDCBCCBCCDCBAAABCDC AADADDCD

1. pada baris pertama
  - 040 artinya adalah jumlah butir soal yang di teskan (maksimal 250 soal)
  - o adalah omit digunakan untuk jawaban kosong
  - N adalah butir soal yang belum dikerjakan
  - 033 jumlah identitas siswa
2. pada baris ke dua adalah kunci jawaban tes
3. pada baris ke tiga adalah alternative jawaban soal dalam pilihan ganda karena ini MTsN maka hanya 4 alternatif soal, maka di ketik 4 sebanyak 40 soal sesuai jumlah soal tes yang diberikan pada siswa.

4. Pada baris ke empat adalah Y yang artinya Yes untuk butir soal yang di analisis dan ketik N = No untuk soal yang tidak di analisis. dan disini saya menganalisis 40 soal tersebut jadi ketik Y sebanyak 40 kali.
5. Pada baris ke 5 adalah Jawaban siswa absen pertama sampai siswa absen terakhir sebanyak 33 siswa. Kemudian save notepad tersebut dengan nama misal (Jawaban) sehingga akan menjadi tes dengan format Jawaban.txt dan pindahkan hasil savean tersebut kedalam satu folder program ITEMAN.EXE. setelah itu klik double program ITEMAN dan akan muncul gambar sebagai berikut :



akan muncul enter the name of the input file: tes.txt (yang sesuai dengan notepad yang tadi di buat)  
ingat jangan lupa ketik .txt nya agar lebih memudahkan mencari data  
kemudian enter lalu akan muncul

```

MicroCOT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
Beta-Test Version—Univ. of Pittsburgh
Item and Test Analysis Program — ITEMAN (tm) Version 3.00
Enter the name of the input file: tes.txt
Enter the name of the output file:

```

akan muncul enter the name of the output file: hasilku.txt (misalnya karena nama terserah kalian)  
ingat jangan lupa ketik .txt nya  
kemudian enter lagi akan muncul

```

MicroCOT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
Beta-Test Version—Univ. of Pittsburgh
Item and Test Analysis Program — ITEMAN (tm) Version 3.00
Enter the name of the input file: tes.txt
Enter the name of the output file: hasilku.txt
Do you want the scores written to a file? (Y/N) Y

```

akan muncul do you want the scores written to a file?  
maksudnya apakah anda ingin menskor hasil tiap siswa?  
jika Ya ketik Y  
tapi jika tidak ketik N  
Kali ini saya ketik Y karena saya ingin tau nilai masing-masing siswa  
enter kembali, maka akan muncul

```

MicroCOT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation
Beta-Test Version—Univ. of Pittsburgh
Item and Test Analysis Program — ITEMAN (tm) Version 3.00
Enter the name of the input file: tes.txt
Enter the name of the output file: hasilku.txt
Do you want the scores written to a file? (Y/N) Y
Enter the name of the score file:

```

enter the name of the score file: nilai siswa.txt (misalnya)  
jangan lupa .txt nya kawan!!

terus enter lagi.. maka program tadi akan hilang otomatis itu berarti proses sudah selesai.

sekarang buka folder yang terdapat ITEMAN.EXE dan tes.txtnya. pasti akan muncul hasilku.txt dan nilai siswa.txt.

jika di double klik hasilku.txt maka akan muncul data seperti berikut:

\*\*\* NOTE \*\*\* The ID field length was translated to zero.

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file JAWABAN.TXT

Page 1

Item Statistics					Alternative Statistics			
Seq. No.	Scale	Prop. Correct	Point Biser.	Point Biser.	Alt. Endorsing	Prop. Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	1.000	-9.000	-9.000 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.848	0.545	0.357	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.030	-0.814	-0.326
					C	0.848	0.545	0.357 *

					D	0.121	-0.358	-0.221
				Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.909	0.687	0.391	A	0.030	-0.613	-0.245
				B	0.000	-9.000	-9.000	
				C	0.909	0.687	0.391	*
				D	0.030	-0.212	-0.085	
				Other	0.030	-0.814	-0.326	
4	0-4	0.970	1.000	0.566	A	0.000	-9.000	-9.000
				B	0.030	-1.000	-0.566	
				C	0.970	1.000	0.566	*
				D	0.000	-9.000	-9.000	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.030	0.288	0.115	A	0.030	0.288	0.115 *
				B	0.091	-0.645	-0.367	
				C	0.030	-0.613	-0.245	
				<b>CHECK THE KEY</b>				
				<b>A was specified, D works better</b>	D	0.848	0.545	0.357 ?
				Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.818	0.956	0.654	A	0.121	-1.000	-0.705
				B	0.818	0.956	0.654 *	
				C	0.030	-0.212	-0.085	
				D	0.030	-0.112	-0.045	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	

7	0-7	0.848	0.369	0.242	A	0.848	0.369	0.242	*
					B	0.121	-0.460	-0.284	
					C	0.030	0.088	0.035	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

saya cantumkan sampai 7 saja karena sama dan di roll hingga akhir akan sampai pada

Scale Statistics

```

-----
Scale:      0
-----
N of Items      40
N of Examinees 33
Mean           29.121
Variance       19.440
Std. Dev.      4.409
Skew           -1.377
Kurtosis       1.282
Minimum        15.000
Maximum        34.000
Median         31.000
Alpha          0.811
SEM            1.918
Mean P         0.728
Mean Item-Tot. 0.378
Mean Biserial  0.574

```

dan jika di buka nilai siswa.txt akan muncul

0 1 Scores for examinees from file JAWABAN.TXT

31.00

30.00

28.00

22.00

23.00

32.00

32.00

31.00

27.00

23.00

23.00

25.00

31.00

32.00

21.00

33.00

31.00

27.00

32.00

30.00

33.00

34.00

32.00

33.00

32.00

32.00

15.00

32.00

33.00

32.00

31.00

27.00

31.00

## SILABUS

**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Satuan Pendidikan** : MTsN Kedungjati  
**Tahun Pelajaran** : 2011/2012  
**Kelas** : VIII  
**Semester** : II (dua)

**Standar Kompetensi** : 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita materi sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membaca proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengklasifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	Tes Tulis  Tes Tulis  Penugasan  Karya	Tes Uraian	Jelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	1. Buku SKI Depag 2. SKI Toha Putra 3. SKI Tiga Serangkai 4. Sejarah Hidup Muhammad SAW 5. Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Learning start with munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerangkan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes lisan</p>	Tes Uraian	Sebutkan factor-faktor pendorong perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Bentuk Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, cinta ilmu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta konsep tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat portofolio kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Berdiskusi tentang kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah</li> </ul>	TesTulis  Penugasan  Tes unjuk kerja  Penugasan	Uraian	Sebutkan Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang	<b>ingin tahu, kerjakeras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> <li>Studi komperatif tentang nilai positif dan negatif perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menela'ah ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Mengklasifikasi ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	Tes lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>





## SILABUS

**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Satuan Pendidikan** : MTsN Kedungjati  
**Tahun Pelajaran** : 2011/2012  
**Kelas** : VIII  
**Semester** : II (dua)

**Standar Kompetensi** : 2. Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5			6	7
2.1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita materi sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membaca proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep mengklasifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sejarah <i>berdirinya</i> Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan tokoh tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengumpulkan\ mengidentifikasi faktor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	Tes Tulis  Tes Tulis  Penugasan  Karya	Tes Uraian	Jelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	1. Buku SKI Depag 2. SKI Toha Putra 3. SKI Tiga Serangkai 4. Sejarah Hidup Muhammad SAW 5. Ensiklopedi Islam

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.2. Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, kerja keras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Learning start with munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerangkan berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<p>TesTulis</p> <p>TesTulis</p> <p>Tes lisan</p>	Tes Uraian	Sebutkan factor-faktor pendorong perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Bentuk Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.3. Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah	<b>ingin tahu, cinta ilmu, kerja keras dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta konsep tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat peta konsep peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Membuat portofolio kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Berdiskusi tentang kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengklasifikasi Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada pada masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah</li> <li>Mencontoh kebudayaan /peradaban Islam pada masa Dinasti AlAyyubiyah</li> </ul>	<p>TesTulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p>	Uraian	Sebutkan Tokoh ilmuwan muslim masa Dinasti Al Ayyubiyah ?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1		2	3	4	5		6	7	
2.4. Mengambil ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang	<b>ingin tahu, kerjakeras, menghargai keberagaman dan religius</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghubungkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> <li>Studi komperatif tentang nilai positif dan negatif perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini dan yang akan datang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menela'ah ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa kini</li> <li>Mengklasifikasi ibrah nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah untuk masa yang akan datang</li> </ul>	Tes lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan nilai nilai positif dan negatif dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al Ayyubiyah?	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku SKI Depag</li> <li>SKI Toha Putra</li> <li>SKI Tiga Serangkai</li> <li>Sejarah Hidup Muhammad SAW</li> <li>Ensiklopedi Islam</li> </ol>





## Lampiran 14

## Data Guru Dan Karyawan

NO	NAMA	NIP	GOL/ RUANG	TGL LAHIR	JABATAN NAMA	TMT
1	2	3	4	5	6	7
1	SUMINTO, S.Pd.I	19660801 19930310 03	III/d	01-08- 1966	Kamad	18-10-13
2	GATOT BUDI HARTOYO, S.Pd	19731219 19970310 01	IV a	19-12- 1973	Guru Madya	01-04-09
3	TRI WAHJOENANI, S.Pd	19680821 19940320 02	IV a	21-08- 1968	Guru Madya	01-10-11
4	YON TRIYONO, S.Pd	19690718 19980310 01	III d	18-07- 1969	Guru Muda	01-04-09
5	FAIZA, S.Ag	19701110 19980320 02	III d	10-11- 1970	Guru Muda	01-04-09
6	ISMOJO SOEPANA, S.Pd	19691201 19980210 06	III d	01-12- 1969	Guru Muda	01-04-10
7	AMINUDIN AZIS, S.Sos, M.Pd.I	19680418 19920310 02	III d	18-04- 1968	Guru Muda	01-10-10
8	ERNAWANTO, S.Si	19740511 20050110 04	III c	11-05- 1974	Guru Muda	01-04-12
9	Drs. HARIYANTO, M.Pd.I	19671011 20070110 17	III b	11-10- 1967	Guru Pertama	01-04-12
10	JUWARIYAH, M.Pd.I	19710917 20070120 20	III b	17-09- 1971	Guru Pertama	01-04-12
11	NURUL SUPRAPTINI, S.Pd.I	19720118 20070120 16	III b	18-01- 1972	Guru Pertama	01-04-12
12	ENDANG SUKESI, S.Pd	19680913 20071020 01	III b	13-09- 1968	Guru Pertama	01-10-12
13	SAMSU ARIF, M.Pd.I	19730416 20071010 03	III b	16-04- 1973	Guru Pertama	01-10-12
14	ENDANG	19680519	III b	19-05-	Guru	01-10-12

	SULYSTIAWAR NI, S.Pd	20070120 16		1968	Pertama	
15	LULUK IDA NURJANNAH, S.Pd.I	19770828 20070120 22	III b	28-08- 1877	Guru Pertama	01-10-12
16	ALI SYAIFUDIN ZUHRI, S.Th.I	19800514 20071010 03	III b	14-05- 1980	Guru Pertama	01-10-12
NO	NAMA	NIP	GOL/ RUANG	TANGG AL LAHIR	JABATAN NAMA	TMT
1	2	3	4	5	6	7
17	ADIB KUSWADI, SE	19720527 20071010 02	III b	27-05- 1972	Guru Pertama	01-10-12
18	YAYUK RUMINI, S.Pd	19801220 20071020 03	III b	20-12- 1980	Guru Pertama	01-10-12
19	LILIS SETYANI, S.Pd	19810403 20071020 05	III b	03-04- 1981	Guru Pertama	01-10-12
20	AGUS BASAR ABDUL HADI, S.Hi	19750515 20071010 04	III b	15-05- 1975	Guru Pertama	01-10-12
21	SUBANDI, S.Pd.I	19710704 19980310 03	III a	04-07- 1971	Ka TU	27-05-10
22	DURROTU'AINI PERWITA S, S.E	19840927 20090120 09	II a	27-09- 1984	Pegawai	01-01-09
23	RATNA SETYANINGSIH , S.E	-	-	-	GTT	01-07-07
24	SUHARTONO	-	-	-	PTT	01-01-04
25	EDI SANTOSO, S.Pd	-	-	-	PTT	01-01-07

*Lampiran 15*

Gambar Ruangan Kantor



Gambar halaman sekolah tampak dari depan



Struktur Organisasi MTsN Kedungjati



Siswa MTsN waktu olahraga



Siswa Sholat Dhuha



Kegiatan Belajar Mengajar